SOSIALISASI SISTEM E-ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI



September 2022

DIREKTORAT PUPUK DAN PESTISIDA
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

LATAR BELAKANG

RAPAT PROGRESS TINDAK LANJUT ARAHAN PRESIDEN
TERKAIT SKEMA PUPUK BERSUBSIDI
SENIN, 25 JANUARI 2021



ARAHAN PRESIDEN TERBARU

PERESMIAN PEMBUKAAN RAKERNAS PEMBANGUNAN PERTANIAN TAHUN 2021, 11 JANUARI 2021



Subsidi pupuk agar dievaluasi kembali karena tujuan pembangunan pertanian Indonesia dengan skala luas serta menggunakan teknologi pertanian sehingga harga pokok produksi nanti bisa bersaing dengan harga komoditas yang sama dari negara-negara lain.

Serangkaian FGD Perbaikan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi yang diselenggarakan Eksternal dan Internal Kementan yaitu :

1. FGD di Kementerian Pertanian diselenggarakan oleh Sekjen Kementan, 22 Janiari 2021, dipimpin Menteri Pertanian dihadiri KPK, BPKP, Perguruan Tinggi, Gubernur/Ketua KP3 Propinsi
2. FGD oleh Ditjen PSP dengan peserta Internal Kementan (Balitbang, BPPSDMP, PSEKP, Para Ahli Bidang Pertanian Kementan), Eksternal Kementan (Akademisi, PT PIHC, HKTI,KTNA)
3. FGD Tim Panja Komisi IV DPR RI (Maret-Desember 2021)
4. FGD OMBUDSMAN RI (Oktober-November 2021)

Evaluasi Tata Kelola Pupuk Bersubsidi oleh :

1. Tim Satgassus Pangan, Bareskrim POLRI
2. Tim Satgassus Pupuk Bersubsidi, POLRI
3. Kejaksaan Agung

LATAR BELAKANG













1

Issu Global saat ini :

- Pandemi Covid – 19
- Perang Rusia – Ukraina (produsen bahan baku P dan K)

2

Kenaikan harga pangan dan energi :

- Gangguan logistik pasca pandemi
- Sanksi ekonomi Rusia dan Belarusia
- Perubahan iklim

3

Kenaikan harga pupuk dan bahan bakunya :

- Gas alam bahan baku urea harganya naik
- Pembatasan ekspor P dan K dari China
- Terganggunya suplai bahan baku dari Rusia dan Ukraina

DAMPAK ISU GLOBAL TERHADAP HARGA PUPUK



Harga gas alam naik 59,70% dalam setahun terakhir



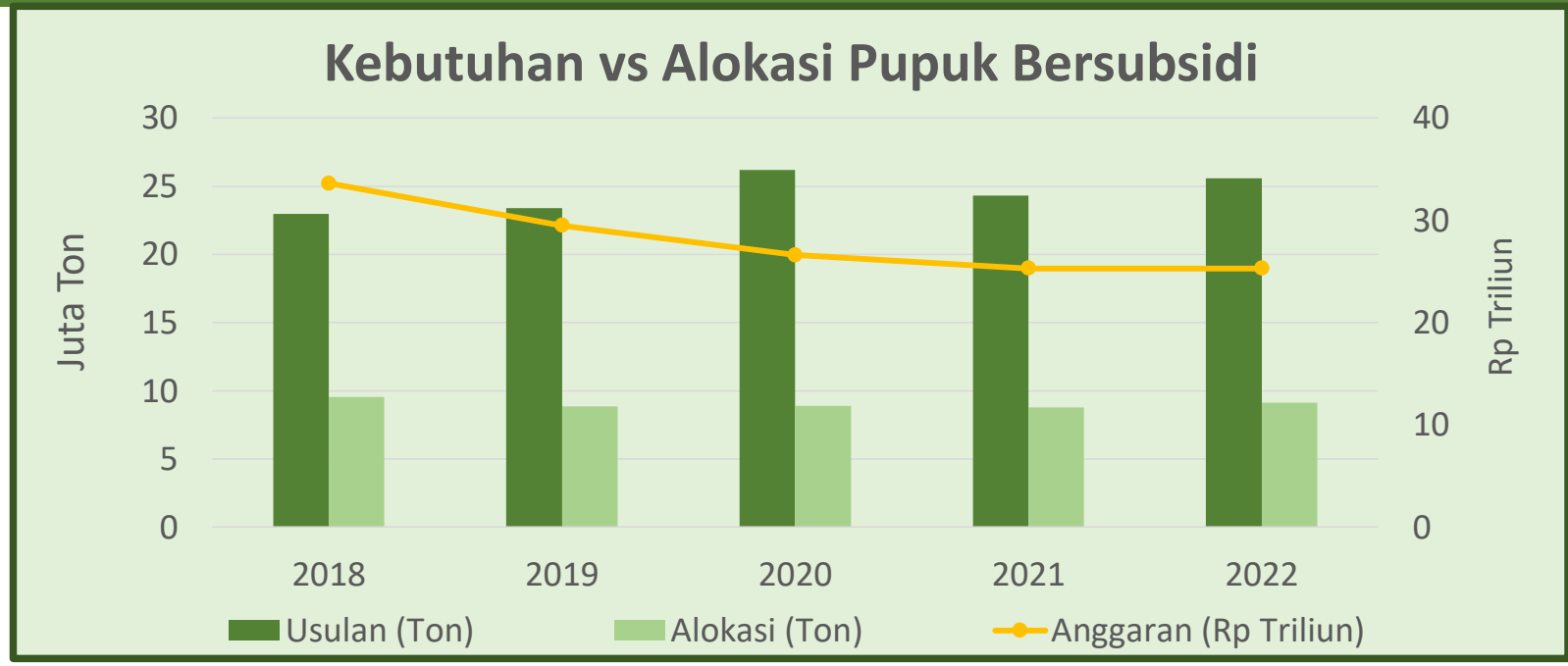
Harga urea naik 78,80% dalam setahun terakhir

Sumber : Tradingeconomics.com (Data per 12 September 2022)

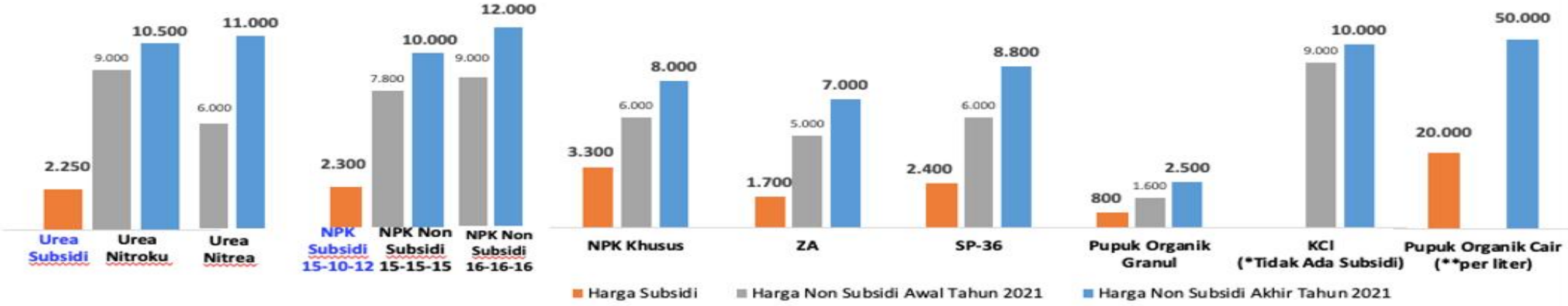
KONDISI PUPUK BERSUBSIDI

Masih terdapat kesenjangan (*gap*) antara kebutuhan petani yang diusulkan melalui e-RDKK dengan alokasi pupuk bersubsidi yang dianggarkan oleh pemerintah.

Rata-rata pemenuhan pupuk dari subsidi 5 tahun terakhir : 35-42%



- **Disparitas harga pupuk bersubsidi dengan non subsidi sangat tinggi sehingga rawan penyimpangan dan ketidaktepatan perhitungan besaran subsidi**



PERUBAHAN KEBIJAKAN PUPUK BERSUBSIDI PERMENTAN 10/2022

Perubahan Jenis Pupuk

Permentan No. 41 Tahun 2021:

Bab II Pasal 2 dan 3 :

❖ **Pasal 2**

Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Organik

❖ **Pasal 3**

Pupuk An-organik sebagaimana Pasal 2 terdiri atas :

a. Urea
b. SP36
c. ZA
d. NPK

Permentan No. 10 Tahun 2022

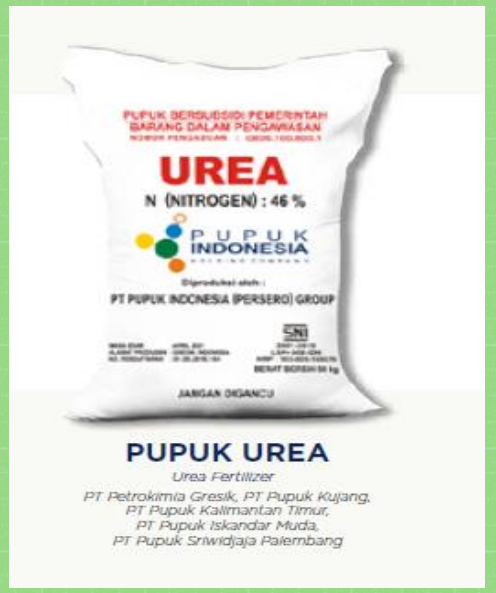
Bab III Pasal 2 :

Pasal 2

❖ Ayat 2 :

Pupuk Bersubsidi terdiri atas :

a. Urea
b. NPK





PERUBAHAN KEBIJAKAN PUPUK BERSUBSIDI PERMENTAN 10/2022

Peruntukan Pupuk Bersubsidi

Permentan No. 41 Tahun 2021:

Bab III Pasal 3 :

1. Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi petani yang melakukan usahatani di dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dengan luas lahan maksimal 2 Ha setiap musim tanam
2. Tergabung dalam Kelompok Tani dan terdaftar dalam sistem eRDKK

Permentan No. 10 Tahun 2022

Bab III Pasal 3 :

1. Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi petani yang melakukan usahatani di dibidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dengan luas lahan maksimal 2 Ha setiap musim tanam
2. Usaha tani sub sektor tanaman pangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah **padi, jagung, dan kedelai**
3. Usaha tani sub sektor hortikultura sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah **cabai, bawang merah, bawang putih**
4. Usaha tani sub sektor perkebunan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah **tebu rakyat , kopi dan kakao**
5. Petani sebagai mana dimaksud dimaksud tergabung dalam Kelompok Tani dan terdaftar dalam SIMLUHTAN

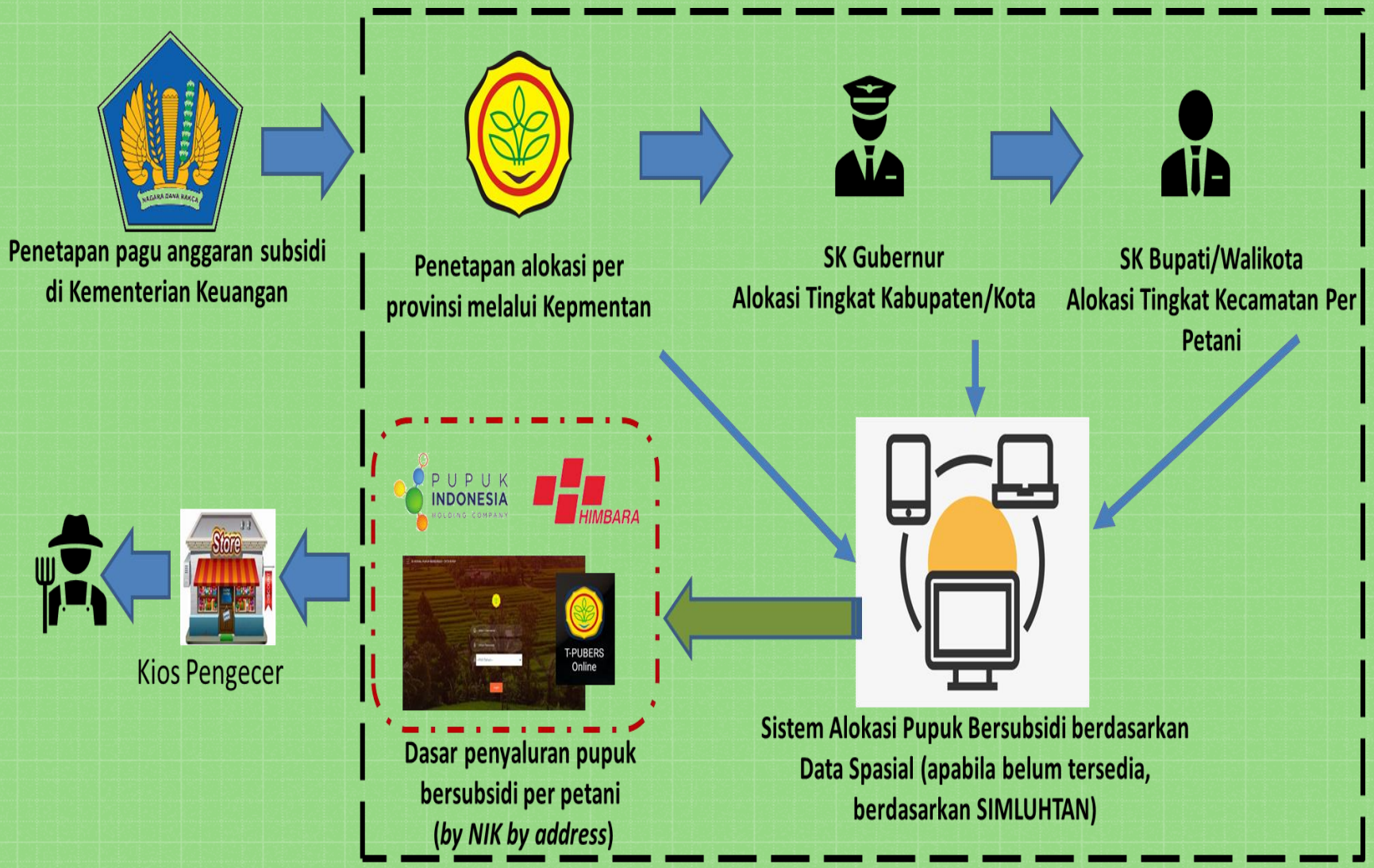
Pasal 11 : Ketentuan lebih lanjut mengenai peruntukan dan rincian alokasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal

Rekomendasi OMBUDSMAN RI :diutamakan Petani Kecil (Petani Kecil adalah petani yang melakukan usaha tani dengan luas lahan yang diusahakan maksimal 0,5 ha sesuai dengan UU Nomor 41 Tahun 2009).

PERUBAHAN KEBIJAKAN PUPUK BERSUBSIDI PERMENTAN 10/2022
MEKANISME PENETAPAN ALOKASI

Dasar Pertimbangan Alokasi :

1. **Ketersediaan anggaran**
2. **Proporsi luas lahan spasial 9 komoditas, LP2B, dan/atau luas lahan sawah yang dilindungi**
3. **Database petani dalam Simluhtan**
4. **Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun sebelumnya**



MEKANISME PENETAPAN ALOKASI

SISTEM E-ALOKASI (TINGKAT PUSAT DAN PROVINSI)

NO.	KEGIATAN	PELAKSANA								
		KABUPATEN/KOTA		PROVINSI			PUSAT			
		Kadistan Kabupaten /Kota	Bupati/ Walikota	Admin Provinsi	Kadistan Provinsi	Gubernur	Admin Pusat	Direktur Pukpes	Dirjen PSP	Menteri Pertanian
1	Menetapkan Kepmentan tentang Penetapan Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi (alokasi per provinsi)									
2	Mengunggah Kepmentan dan menginput alokasi pupuk per provinsi ke sistem e-Alokasi									
3	Menyampaikan Kepmentan kepada Gubernur untuk ditindaklanjuti oleh Kadistan Provinsi									
4	Menyusun Konsep Alokasi Tingkat Provinsi (alokasi per kabupaten/kota)									
5	Menetapkan SK Alokasi Tingkat Provinsi (alokasi per kabupaten/kota) dan disahkan oleh Gubernur									
6	Mengunggah SK Alokasi Tingkat Provinsi dan menginput alokasi pupuk per kabupaten/kota ke sistem e-Alokasi									
7	Menyampaikan SK Alokasi Tingkat Provinsi untuk ditindaklanjuti oleh Kadistan Kabupaten/Kota									

MEKANISME PENETAPAN ALOKASI

SISTEM E-ALOKASI (TINGKAT KABUPATEN/KOTA)

NO.	KEGIATAN	PELAKSANA							
		KABUPATEN/KOTA							
		Distributor dan Pengecer	Admin Kecamatan	Koordinator Penyuluh Kecamatan	Admin Kabupaten/ Kota	Kasi yang menangani pupuk dan penyuluhan	Kabid yang menangani pupuk dan penyuluhan	Kadistan Kabupaten /Kota	Bupati/ Walikota
7	Menyampaikan SK Alokasi Tingkat Provinsi untuk ditindaklanjuti oleh Kadistan Kabupaten/Kota								
8	Menyusun Draf SK Alokasi Tingkat Kabupaten/Kota berdasarkan ketentuan yang berlaku (alokasi per kecamatan)								
9	Mengunggah Draf SK Alokasi Tingkat Kabupaten/Kota dan menginput alokasi pupuk per kecamatan ke sistem e-Alokasi								
10	Menyampaikan Draf SK Alokasi Tingkat Kabupaten/Kota kepada penyuluh pertanian di tingkat kecamatan								
11	Menginput alokasi per petani ke dalam sistem e-alokasi								
12	Memverifikasi dan memvalidasi alokasi per petani								
13	Mengunduh dan menandatangani lembar pengesahan								
14	Menerbitkan SK Alokasi Bupati/Walikota sebagai dasar alokasi pupuk bersubsidi								
15	Mengunggah SK Alokasi Bupati/Walikota dan lembar pengesahan								

MEKANISME PENETAPAN ALOKASI

PERBANDINGAN SISTEM E-ALOKASI DAN E-RDKK

Persamaan :

No	Catatan
1	Basis data petani terintegrasi Simluhtan
2	Admin kecamatan melakukan penginputan petani penerima pupuk bersubsidi melalui unggah file CSV atau form input petani
3	Verifikasi dan validasi berjenjang dilakukan setelah proses penginputan selesai
4	Basis data per nama dan NIK petani
5	Data cetak menjadi dasar penyaluran pupuk bersubsidi oleh kios

MEKANISME PENETAPAN ALOKASI

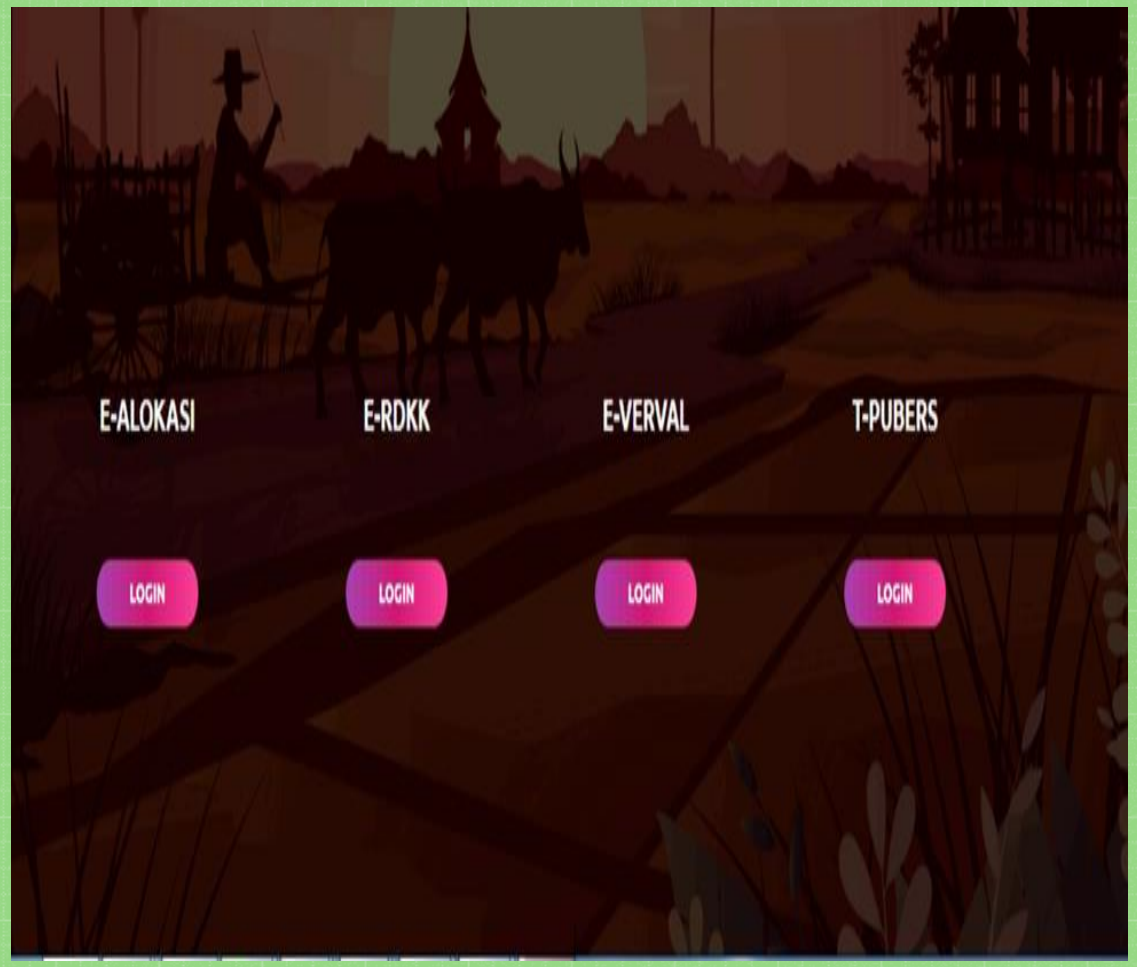
PERBANDINGAN SISTEM E-ALOKASI DAN E-RDKK

Perbedaan :

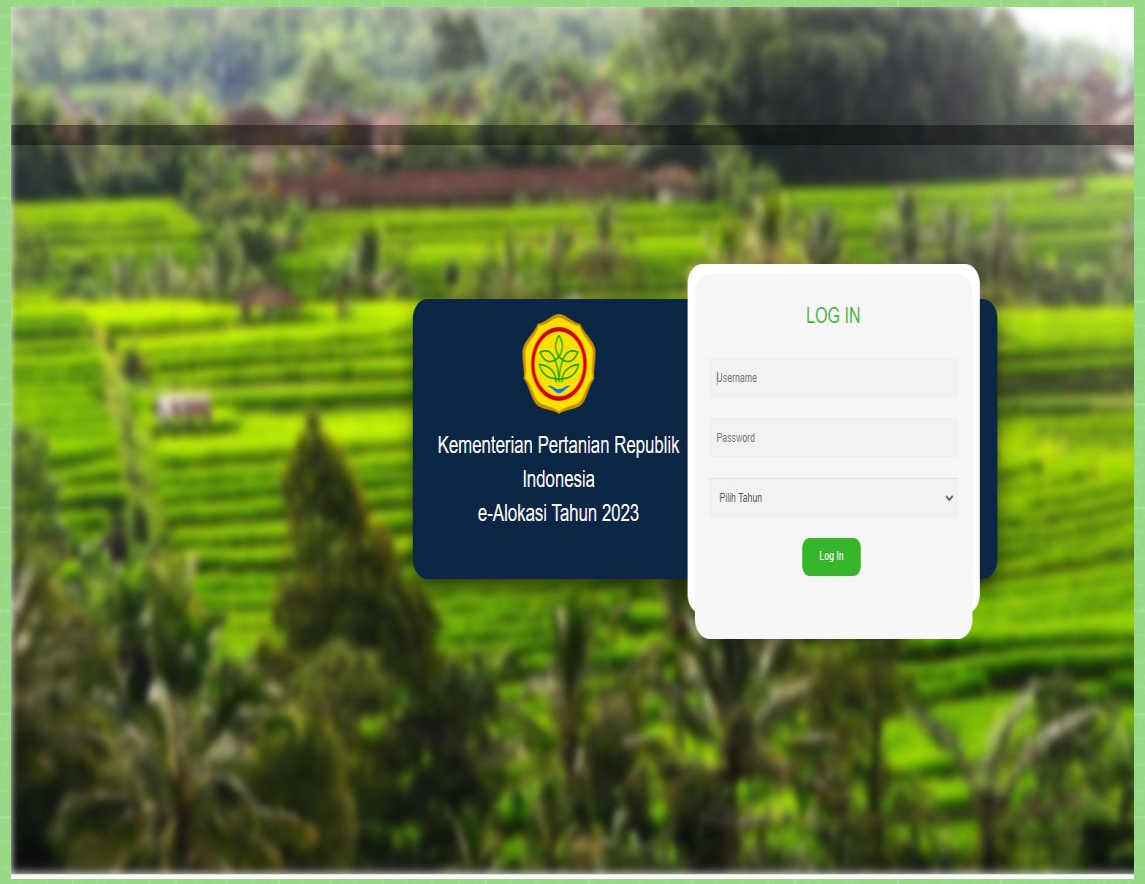
No	e-RDKK	e-Alokasi
1	Data berupa usulan kebutuhan pupuk bersubsidi	Data berupa alokasi pupuk bersubsidi
2	Input dibatasi oleh dosis rekomendasi komoditas	Input dibatasi oleh : 1) Dosis rekomendasi komoditas 2) Alokasi per provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan
3	Penginputan usulan kebutuhan dimulai dari Admin Kecamatan - Kabupaten - Provinsi (laporan) - Pusat (laporan)	Penginputan alokasi dimulai dari Pusat (Alokasi Per Prov) - Provinsi (Alokasi Per Kab/Kota) - Kabupaten (Alokasi per Kec) - Admin Kecamatan (Alokasi per NIK)
4	Tampilan data cetak : Usulan kebutuhan per petani	Tampilan data cetak : Alokasi pupuk per petani
5	Verifikasi dan validasi berjenjang sampai tingkat Kepala Dinas	Verifikasi dan validasi berjenjang sampai tingkat Bupati/Walikota

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
PROSES LOGIN DAN MASUK WEB

1. Buka portal *pupukbersubsidi.pertanian.go.id* , kemudian pilih e-alokasi

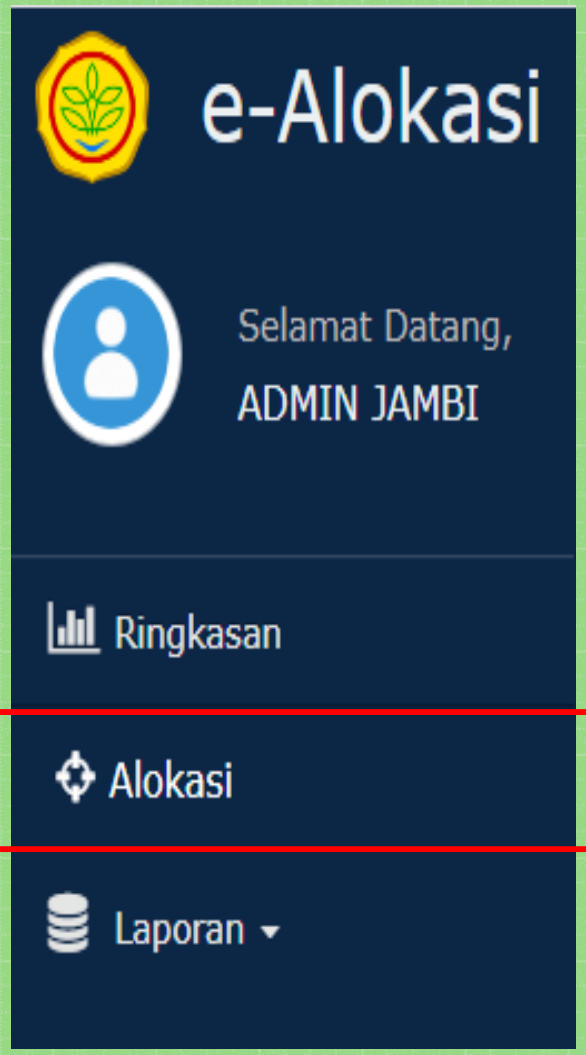


2. Isi username dan password, lalu pilih tahun pengajuan e-alokasi



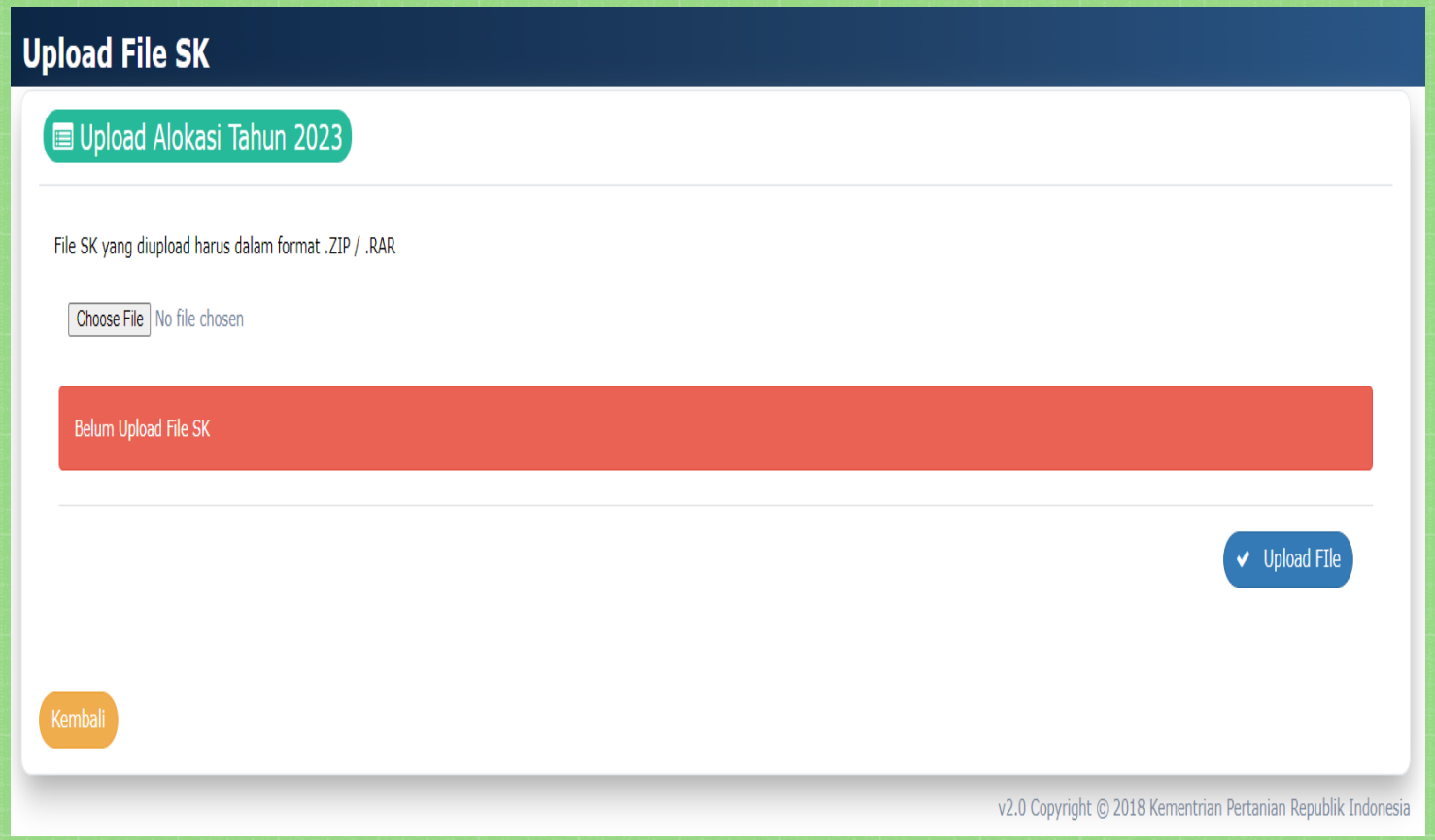
Username dan password e-Alokasi akan disampaikan ke provinsi masing-masing

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN PROVINSI

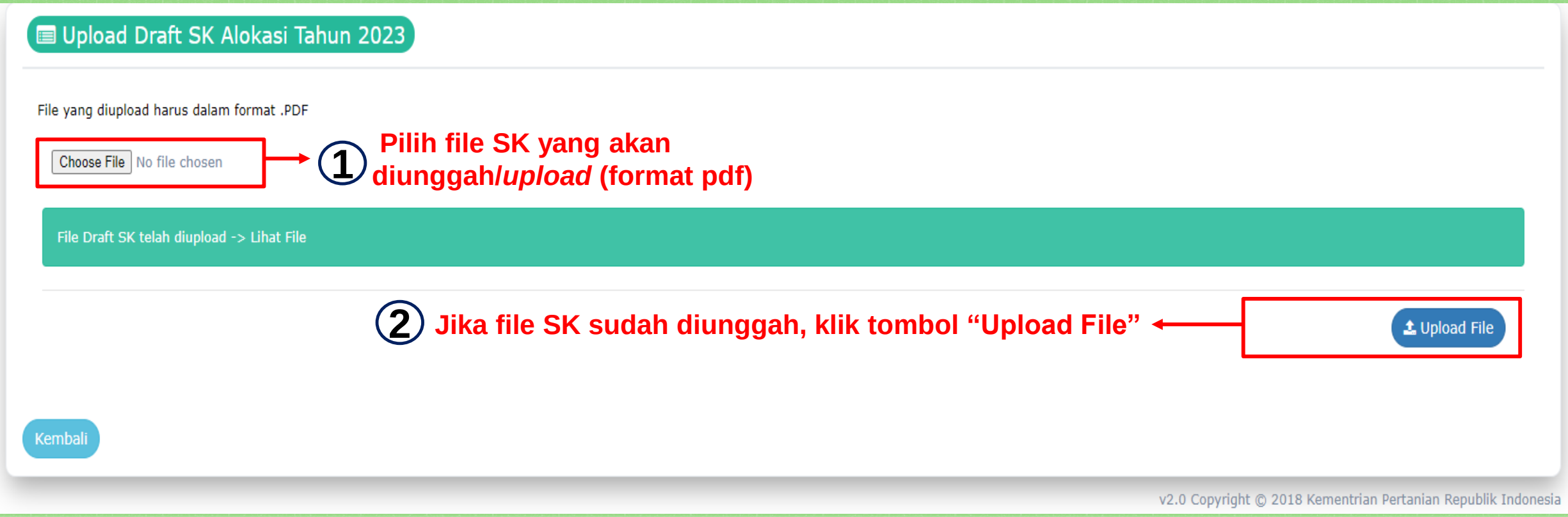


Klik menu alokasi

Tampilan Awal Menu Alokasi



TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN PROVINSI

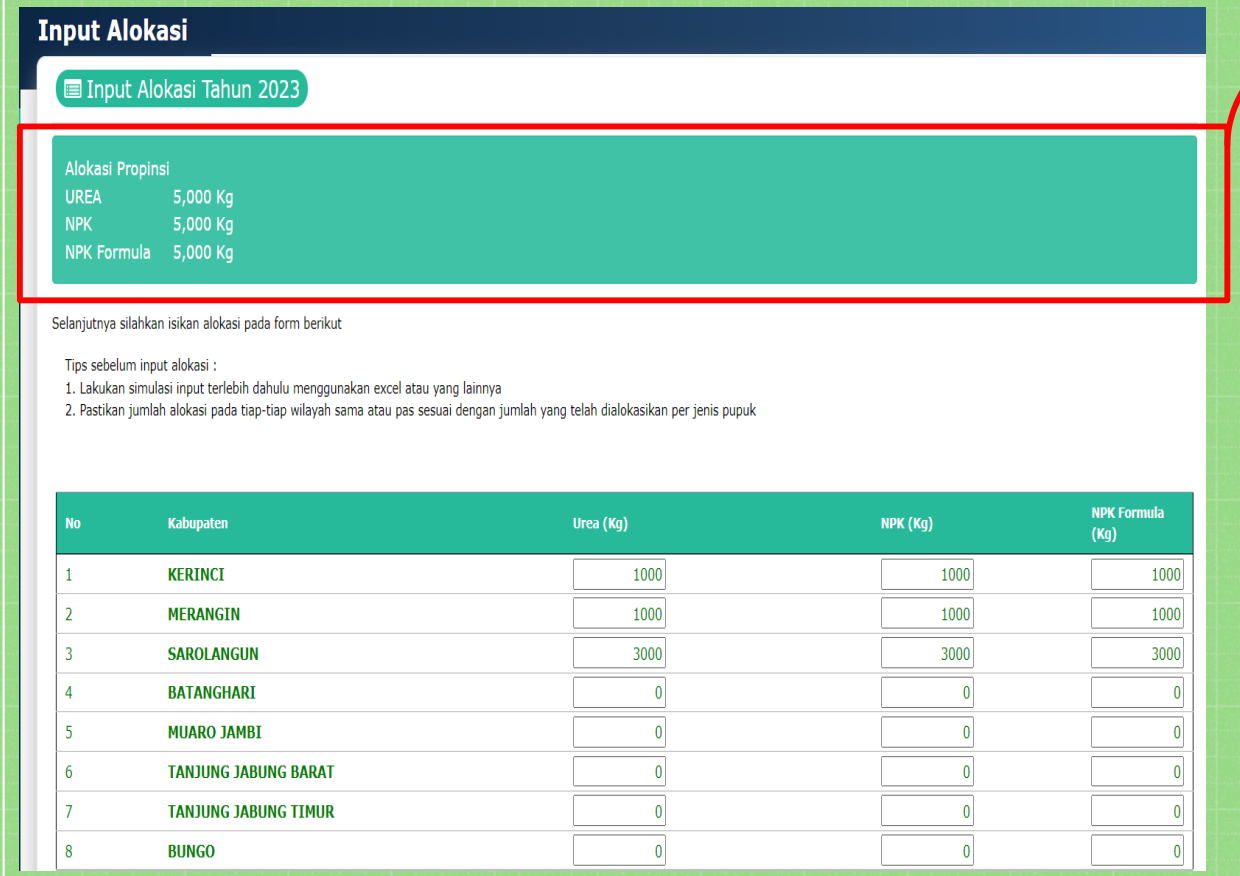


1. User Admin Provinsi **harus** mengunggah file SK Alokasi Tingkat Provinsi agar dapat menginput alokasi masing-masing kabupaten/kota

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN PROVINSI

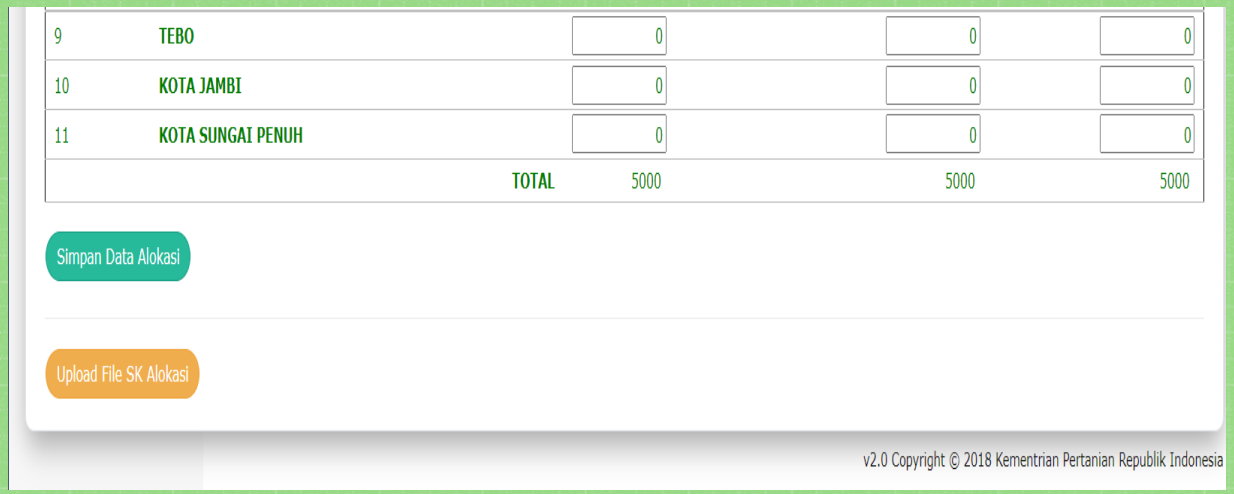
2. Isi alokasi per kabupaten/kota pada kolom masing-masing jenis pupuk dalam satuan kilogram (Kg)

Catatan : Kolom alokasi kabupaten/kota baru dapat diisi setelah alokasi provinsi sudah diinput oleh Admin Pusat



No	Kabupaten	Urea (Kg)	NPK (Kg)	NPK Formula (Kg)
1	KERINCI	1000	1000	1000
2	MERANGIN	1000	1000	1000
3	SAROLANGUN	3000	3000	3000
4	BATANGHARI	0	0	0
5	MUARO JAMBI	0	0	0
6	TANJUNG JABUNG BARAT	0	0	0
7	TANJUNG JABUNG TIMUR	0	0	0
8	BUNGO	0	0	0

3. Pastikan jumlah alokasi dari seluruh kabupaten/kota sesuai dengan alokasi provinsi dari pusat

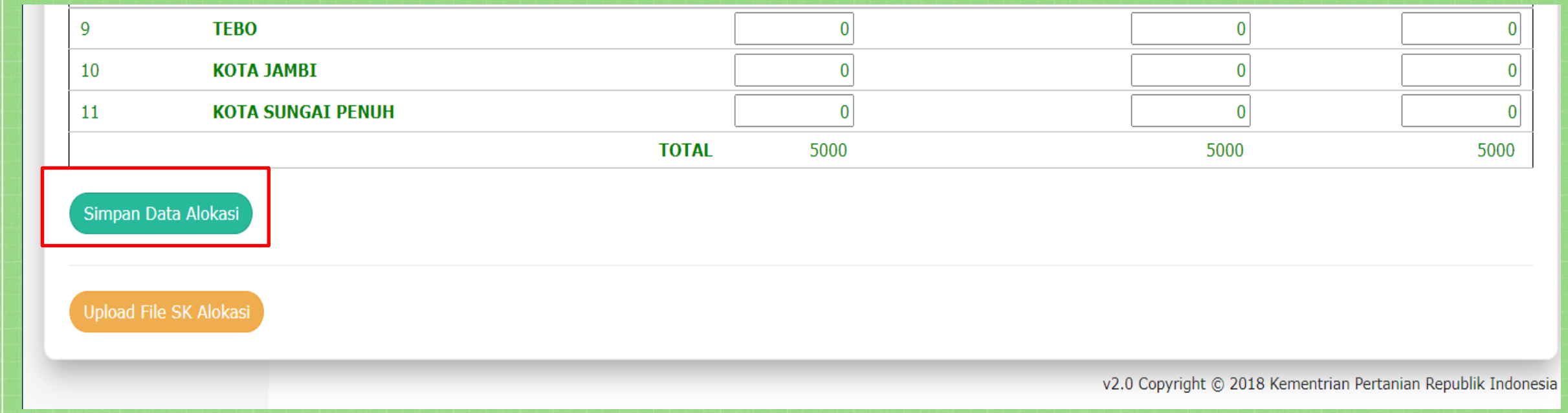


9	TEBO	0	0	0
10	KOTA JAMBI	0	0	0
11	KOTA SUNGAI PENUH	0	0	0
	TOTAL	5000	5000	5000

Tampilan setelah SK selesai diunggah

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN PROVINSI

4. Klik “Simpan Data Alokasi” untuk menyimpan hasil input, data otomatis akan terkirim ke User Kabupaten/Kota



9	TEBO	0	0	0
10	KOTA JAMBI	0	0	0
11	KOTA SUNGAI PENUH	0	0	0
	TOTAL	5000	5000	5000

Simpan Data Alokasi

Upload File SK Alokasi

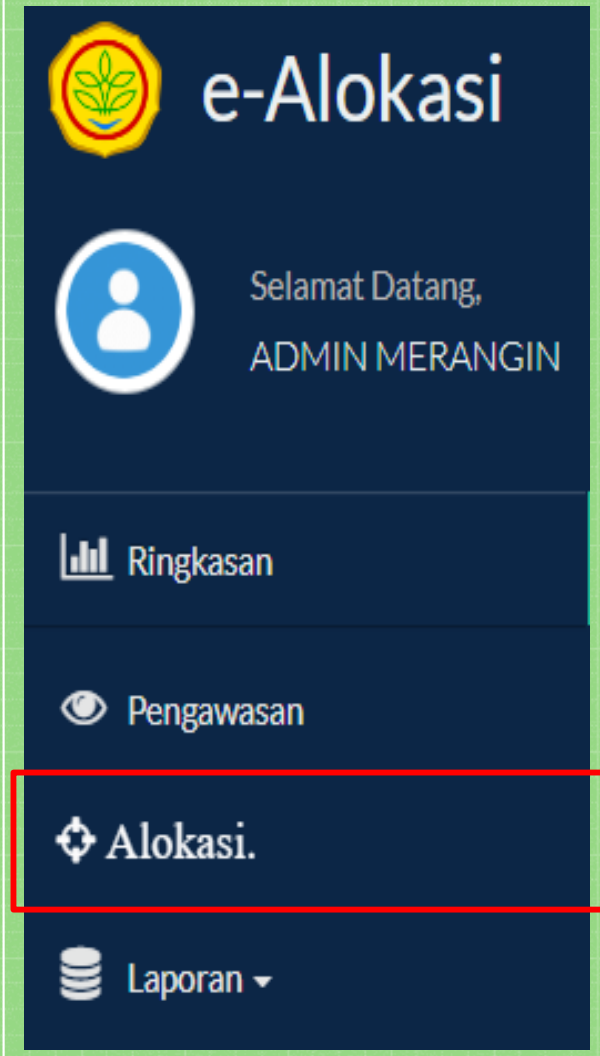
v2.0 Copyright © 2018 Kementrian Pertanian Republik Indonesia

Notifikasi apabila proses penginputan gagal :

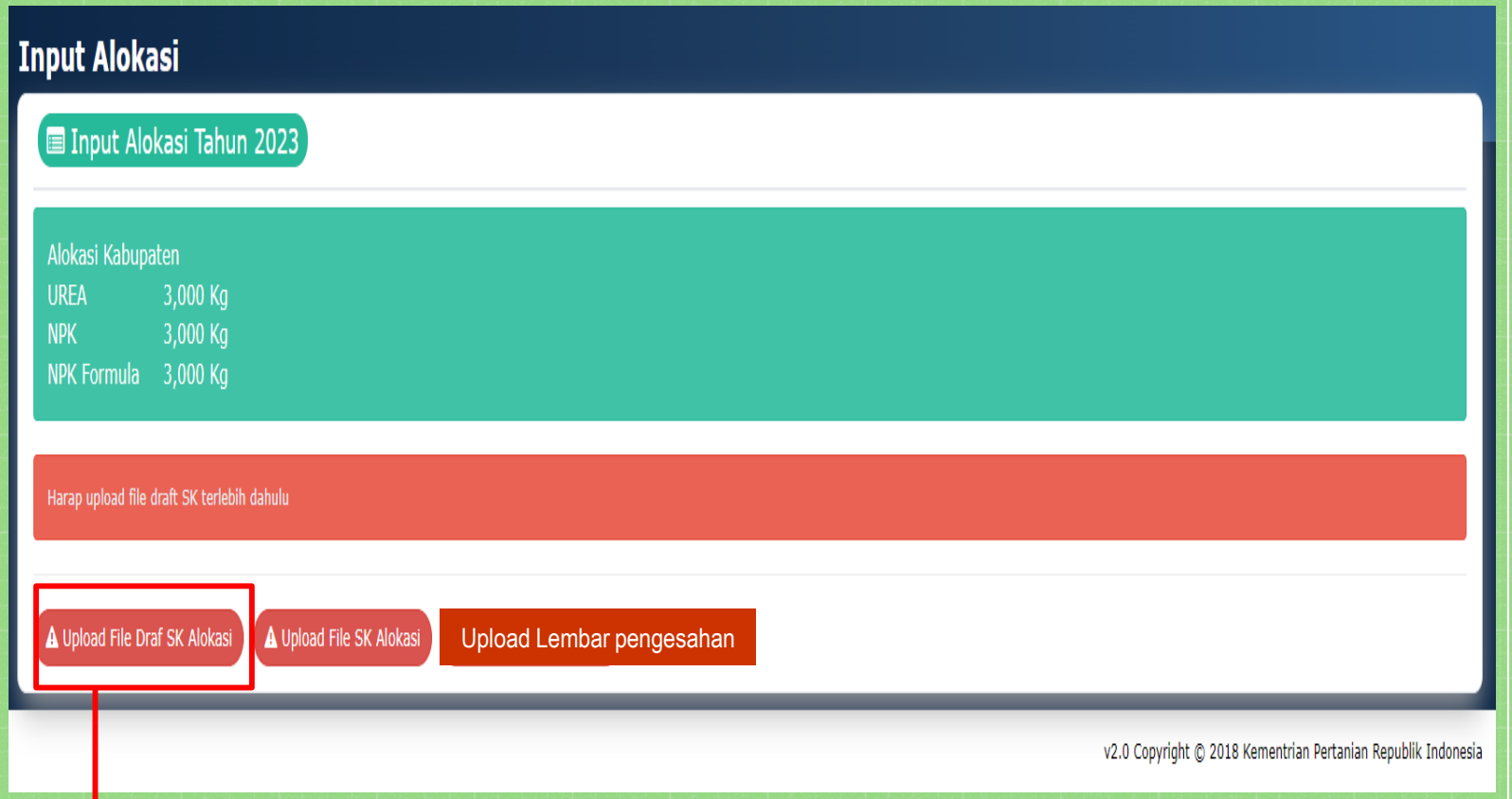
Input/update alokasi gagal, pastikan alokasi masing-masing pupuk pas dan sesuai dengan yang di alokasikan

Tips & saran :
Lakukan simulasi terlebih dahulu melalui excel dsb, sebelum meng-input pada form ini, sehingga pada saat input alokasi pada form ini sudah dipastikan alokasi pada masing-masing wilayah sesuai/pas dengan yag dialokasikan

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KABUPATEN/KOTA



Tampilan Awal Menu Alokasi

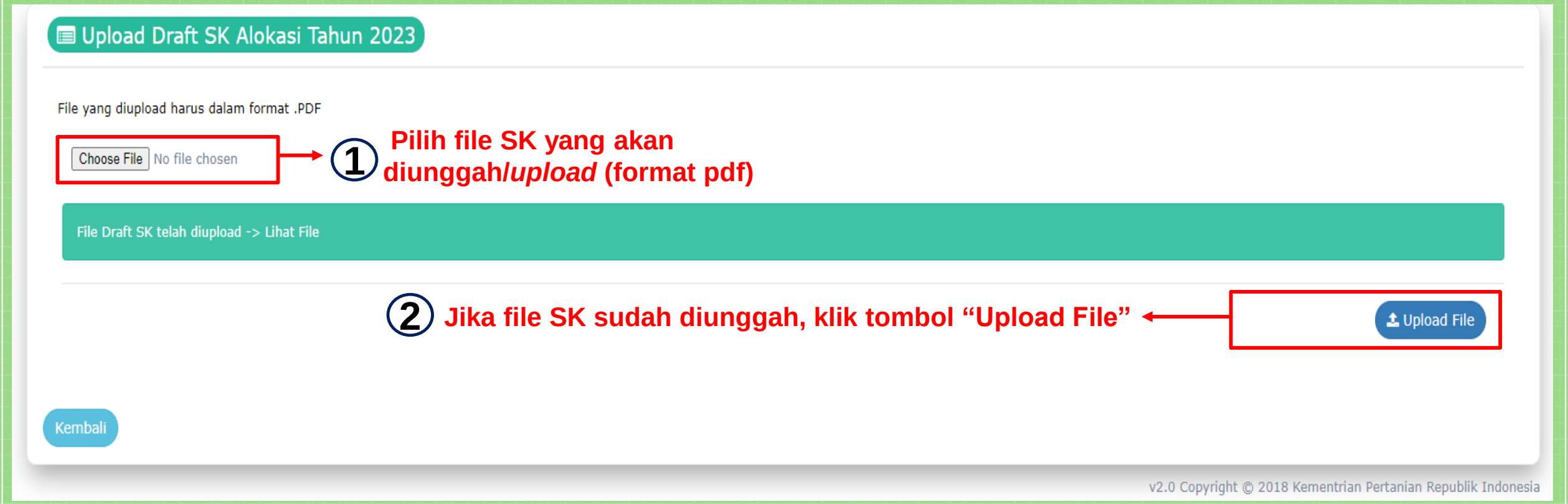


① **Klik menu alokasi**

② **Klik "Upload File Draf SK Alokasi" terlebih dahulu**

Catatan :
File SK Alokasi (Final) baru diunggah setelah ditandatangani Bupati/Walikota

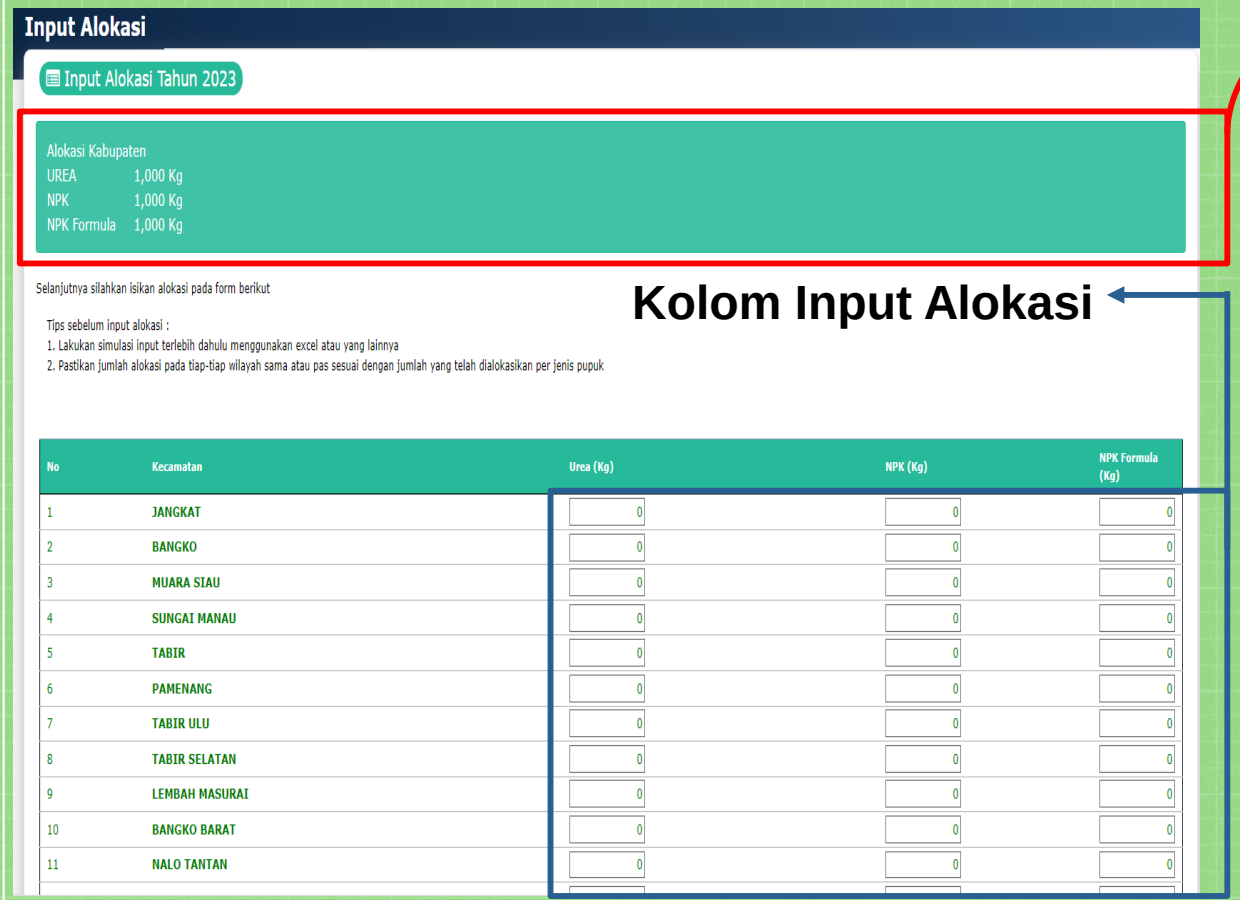
TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KABUPATEN/KOTA



1. User Admin Kabupaten/Kota **harus** mengunggah file draf SK Alokasi Tingkat Kabupaten/Kota agar dapat menginput alokasi masing-masing kecamatan

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KABUPATEN/KOTA

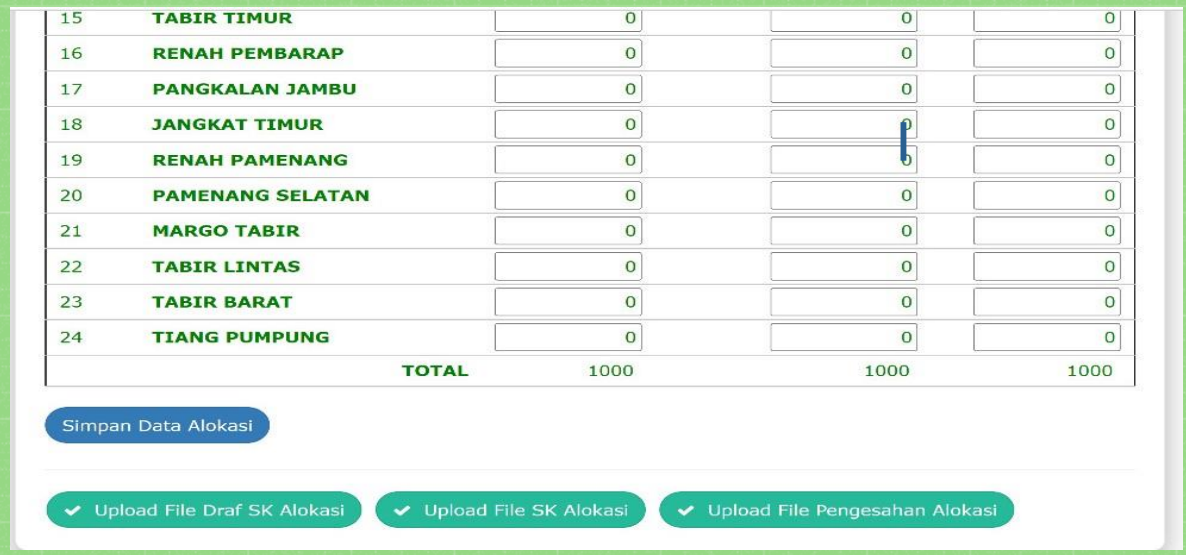
2. Isi alokasi per kabupaten/kota pada kolom masing-masing jenis pupuk dalam satuan kilogram (Kg)



Kolom Input Alokasi

Tampilan menu alokasi setelah SK selesai diunggah

Catatan :
1. Pagu alokasi terisi otomatis setelah diinput oleh Admin Pusat
2. Kolom alokasi kabupaten/kota baru dapat diisi setelah alokasi provinsi sudah diinput oleh Admin Pusat



3. Pastikan jumlah alokasi dari seluruh kabupaten/kota sesuai dengan alokasi provinsi dari pusat

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KABUPATEN/KOTA

4. Klik “Simpan Data Alokasi” untuk menyimpan hasil input, data otomatis akan terkirim ke User Admin Kecamatan

15	TABIR TIMUR	0	0	0
16	RENAH PEMBARAP	0	0	0
17	PANGKALAN JAMBU	0	0	0
18	JANGKAT TIMUR	0	0	0
19	RENAH PAMENANG	0	0	0
20	PAMENANG SELATAN	0	0	0
21	MARGO TABIR	0	0	0
22	TABIR LINTAS	0	0	0
23	TABIR BARAT	0	0	0
24	TIANG PUMPUNG	0	0	0
	TOTAL	1000	1000	1000

Simpan Data Alokasi

Apabila admin akan mengunggah ulang SK Alokasi, klik “Upload File Alokasi”

Upload File Draf SK Alokasi | Upload File SK Alokasi | Upload File Pengesahan Alokasi

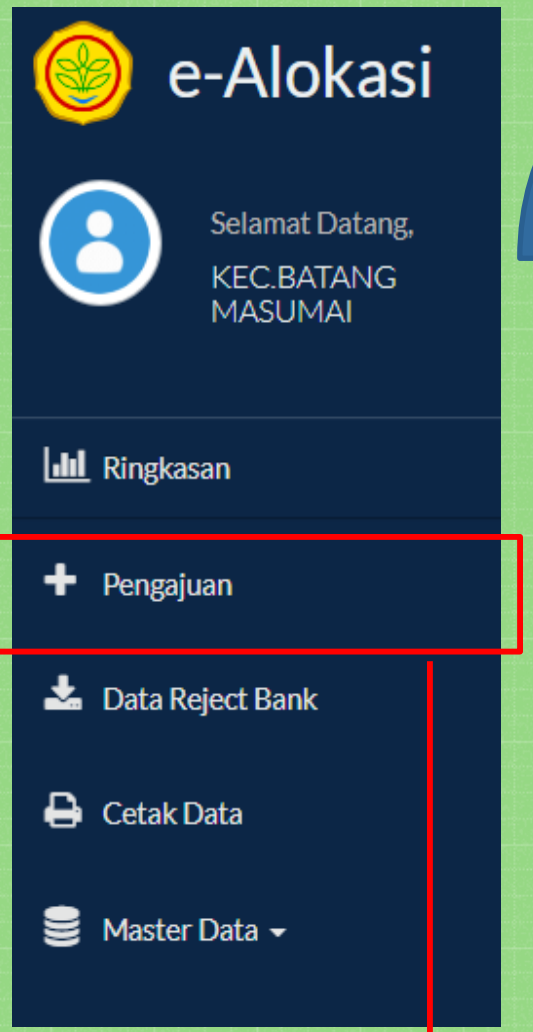
Notifikasi apabila proses penginputan gagal :

Input/update alokasi gagal, pastikan alokasi masing-masing pupuk pas dan sesuai dengan yang di alokasikan

Tips & saran :
Lakukan simulasi terlebih dahulu melalui excel dsb, sebelum meng-input pada form ini, sehingga pada saat input alokasi pada form ini sudah dipastikan alokasi pada masing-masing wilayah sesuai/pas dengan yag dialokasikan

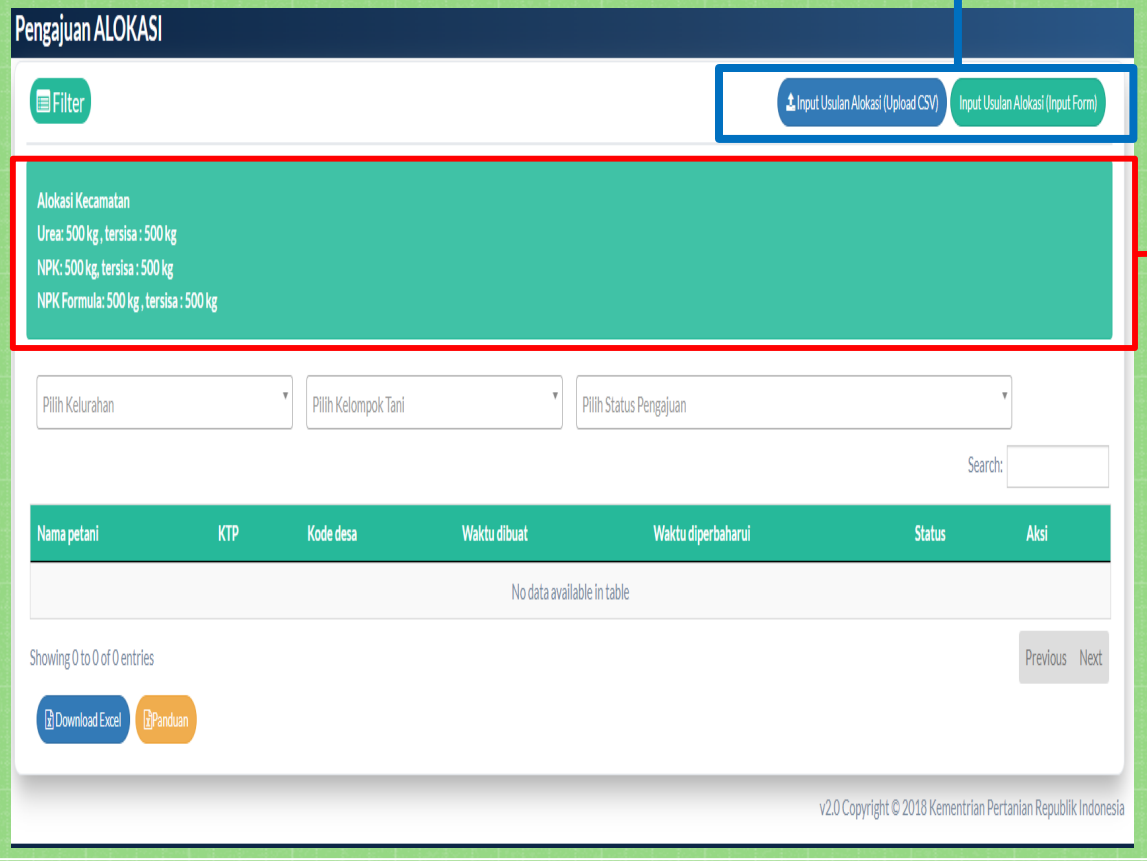
TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

USER ADMIN KECAMATAN



1. Klik menu “Pengajuan”

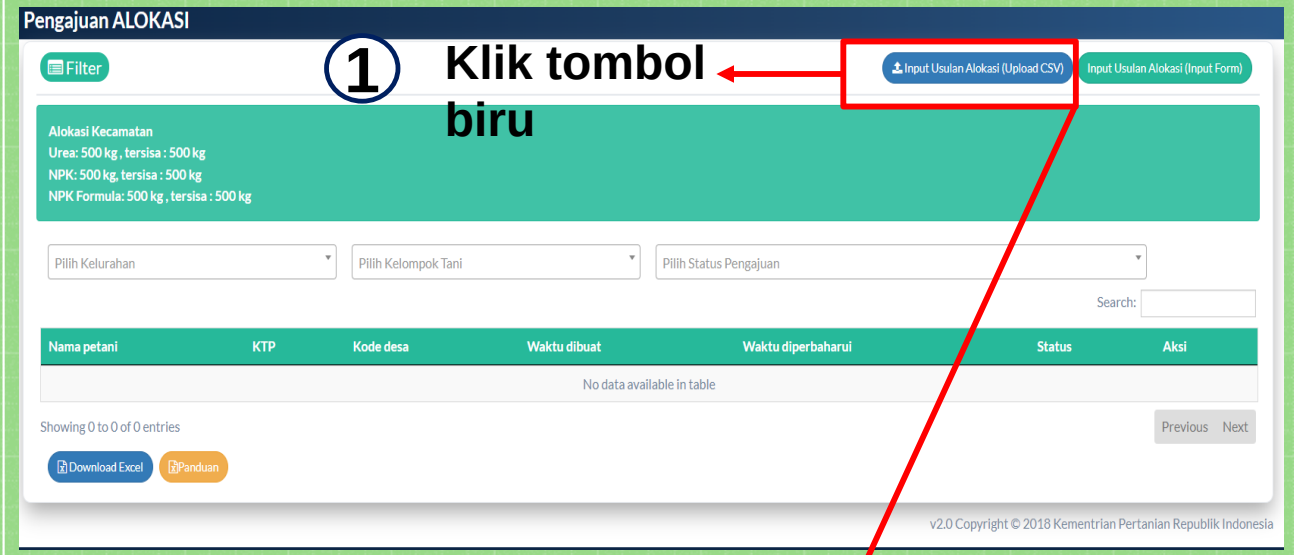
2. User Admin Kecamatan dapat melakukan input usulan alokasi per petani melalui dua cara, yaitu : a) Upload CSV (tombol biru atas) dan b) Input Form (tombol hijau atas)



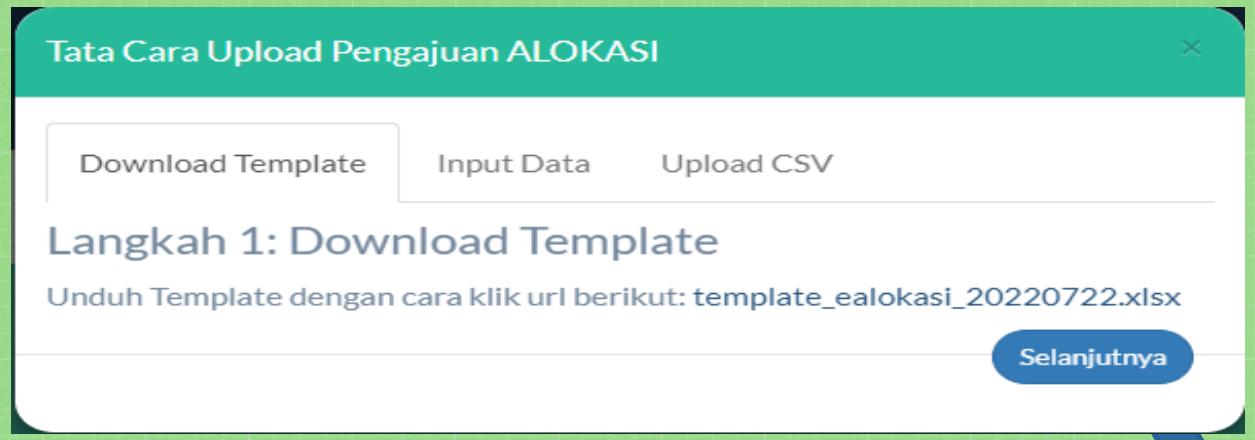
Catatan :

1. Pagu alokasi terisi otomatis setelah diinput oleh Admin Kab/Kota
2. Kolom alokasi petani baru dapat diisi setelah alokasi kecamatan sudah diinput oleh Admin Kab/Kota
3. Usulan alokasi pupuk agar disiapkan sesuai ketentuan yang berlaku sebelum diinput ke dalam sistem e-Alokasi

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KECAMATAN
A. PENGINPUTAN ALOKASI METODE UPLOAD CSV



1 **Klik tombol biru**



2 **Unduh template alokasi pada link yang tertera**

Template E-Alokasi

A	B	C	D	E	F	G
Nama Penyuluh	KTP	Nama Ibu Kandung	Kode Desa	ID Poktan	Kode Kios Pengecer	Subsektor

H	I	J	K	L
Komoditas MT1	Luas Lahan (Ha) MT1	Pupuk Urea (Kg) MT1	Pupuk NPK (Kg) MT1	Pupuk NPK Formula Khusus (Kg) MT1

M	N	O	P	Q
Komoditas MT2	Luas Lahan (Ha) MT2	Pupuk Urea (Kg) MT2	Pupuk NPK (Kg) MT2	Pupuk NPK Formula Khusus (Kg) MT2

R	S	T	U	V
Komoditas MT3	Luas Lahan (Ha) MT3	Pupuk Urea (Kg) MT3	Pupuk NPK (Kg) MT3	Pupuk NPK Formula Khusus (Kg) MT3

3 **Isi template sesuai yang tertera pada judul kolom. Ketentuan selengkapnya pada hal. 21-23**

Kolom A → Nama Penyuluh

format kolom General, jika menggunakan gelar menggunakan tanda baca selain koma (,) dan titikkoma (;)

Kolom B → KTP

format kolom Text, nomor NIK harus 16 digit angka
pastikan NIK yang diinput sudah terdaftar di Simluhtan

Kolom C → Nama Ibu Kandung

format kolom General

Kolom D → Kode Desa

format kolom Text, berdasarkan master data wilayah

Kolom E → ID Poktan

format kolom Text, berdasarkan master data kelompok Tani

Kolom F → Kode Kios Pengecer

format kolom General, berdasarkan master data pengecer



Kolom G → Subsektor

format kolom General, berdasarkan master data subsector (penulisan harus sama dengan master data)

Kolom H, M, R→ Komoditas

format kolom General, berdasarkan master data komoditas (penulisan harus sama dengan master data dan mengikuti subsektor nya).

Pengisian kolom **komoditas dan subsektor**

- MT1 MT2 dan MT3 dalam 1 baris harus dalam **1 subsektor**
- Jika dalam 1 baris ada Musim Tanam yang kosong (tidak diusahakan) maka kolom komoditas harus diisi (–) **dan otomatis luas lahan serta alokasi pupuk menjadi nol**
- Penulisan subsektor dan komoditas harus disesuaikan dengan yang ada di master data
- Penulisan yang tidak sesuai master data atau komoditas yang tidak sesuai dengan subsektor dalam 1 baris akan membuat gagal upload



Kolom I, N, S → Luas Lahan

format kolom number, jika ada satu atau lebih MT yg tidak diusahatanikan maka kolom dikosongkan atau ditulis 0

Kolom J, K, L, O, P, Q, T, U, V → Alokasi Pupuk

format kolom number, jika ada satu atau lebih MT yg tidak diusahatanikan maka kolom dikosongkan atau ditulis 0

- ✓ Kolom Luas Lahan dan Jumlah Pupuk diisi dengan angka dan apabila ada desimal maka menggunakan titik (.)
  (format pengaturan excel yaitu pemisah ribuan dengan koma dan desimal dengan titik → *file-excel option-advanced-use system separators*)
- ✓ Pastikan Luas Lahan total **akumulasi NIK pada Simluhtan (salah satu kriteria → lahan yang dimiliki atau lahan yang diusahakan)** tidak lebih dari 2 ha
- ✓ Pembatas luas lahan per NIK pada pengajuan e-Alokasi sesuai dengan luas lahan akumulasi maksimal pada Simluhtan

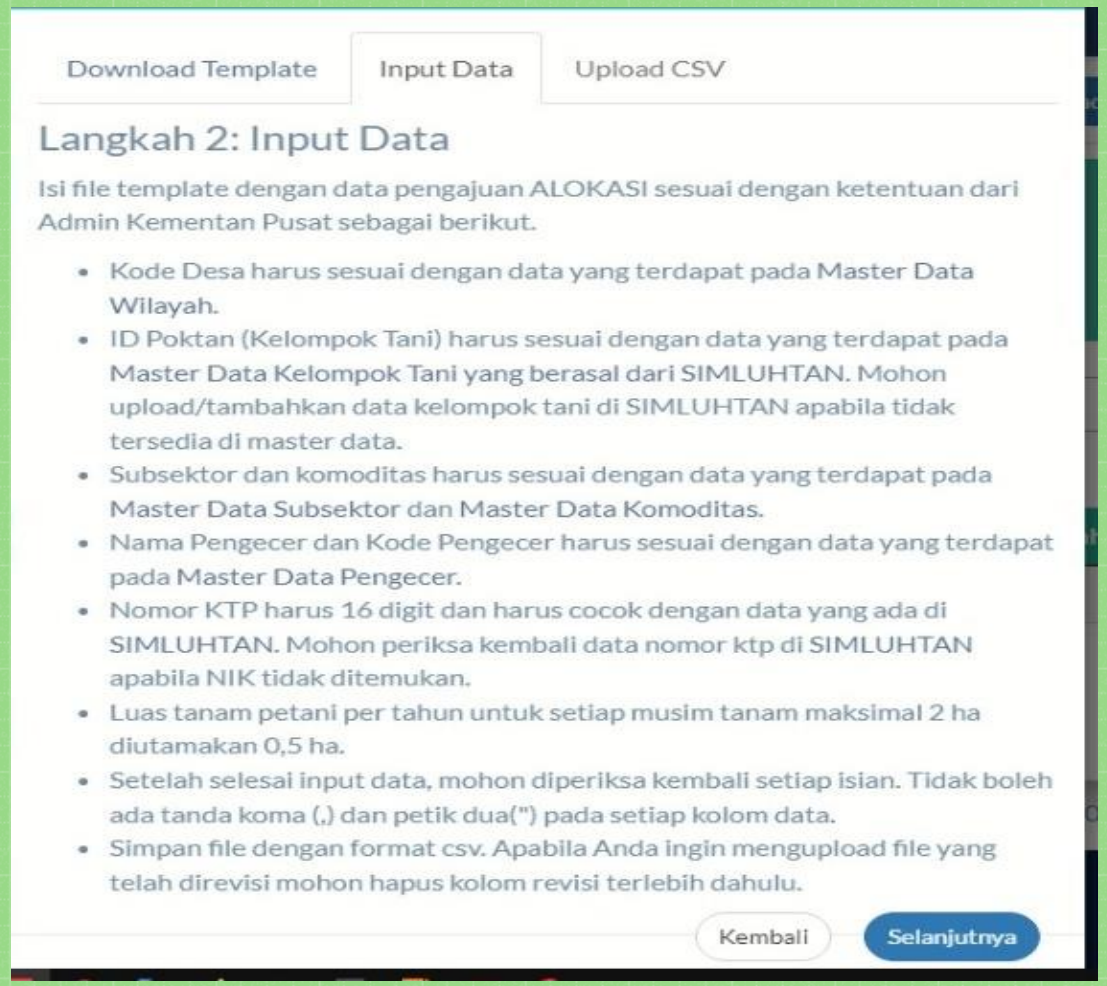


MASTER DATA SUBSEKTOR DAN KOMODITAS

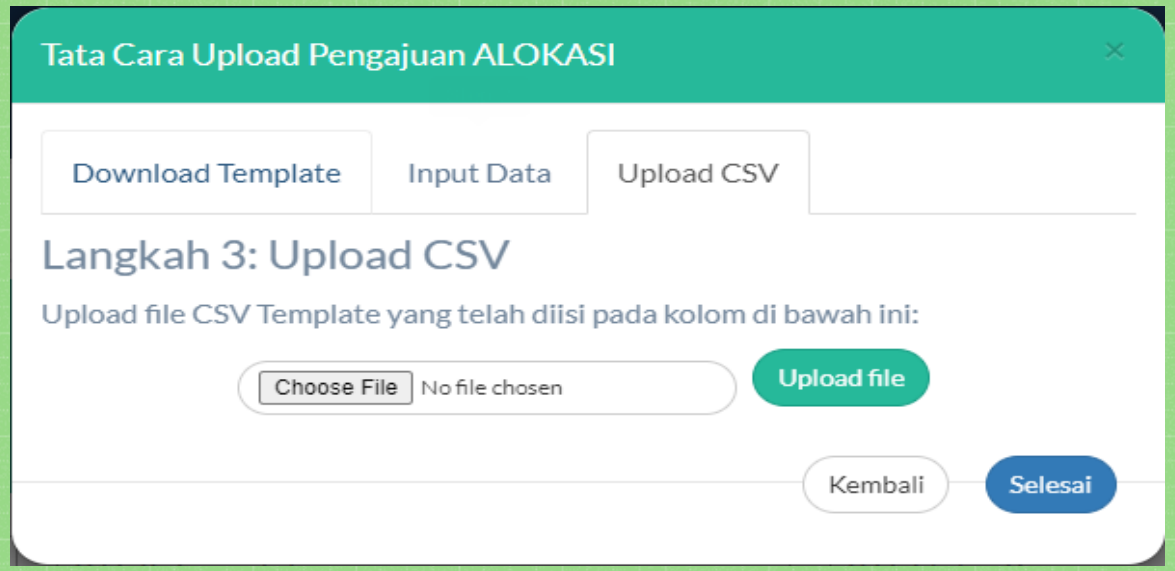
	SUBSEKTOR	KOMODITAS
1	TANAMAN PANGAN	PADI JAGUNG KEDELAI
2	HORTIKULTURA	CABAI BAWANG MERAH BAWANG PUTIH
3	PERKEBUNAN	TEBU RAKYAT KOPI KAKAO



TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KECAMATAN
A. PENGINPUTAN ALOKASI METODE UPLOAD CSV



4 **Perhatikan langkah input data, jika sudah dibaca semua klik “Selanjutnya”**

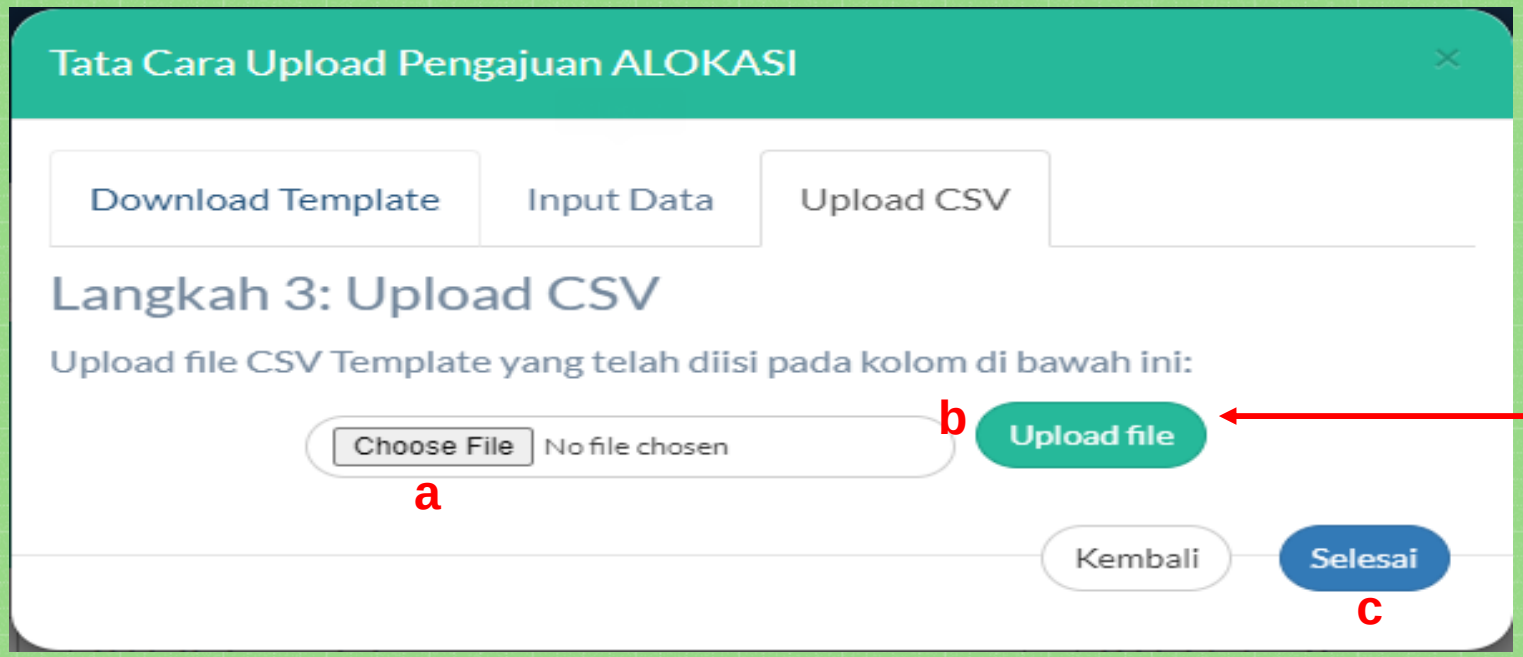


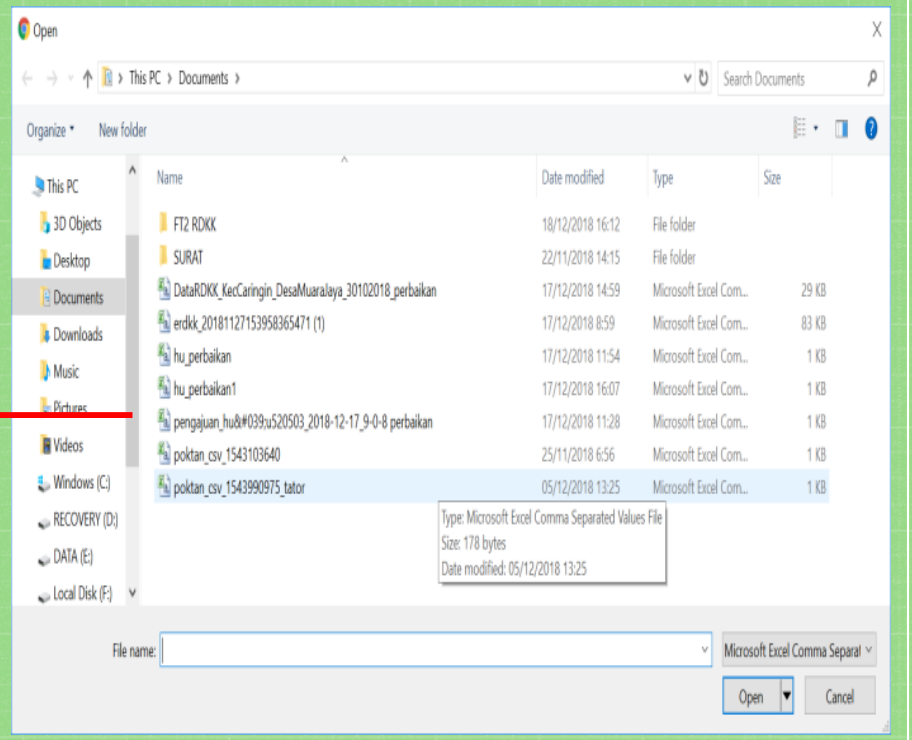
5 **Unggah file template yang sudah diisi dalam format csv**

Selanjutnya….

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KECAMATAN
A. PENGINPUTAN ALOKASI METODE UPLOAD CSV

6 Upload file template yang sudah diisi dalam format csv

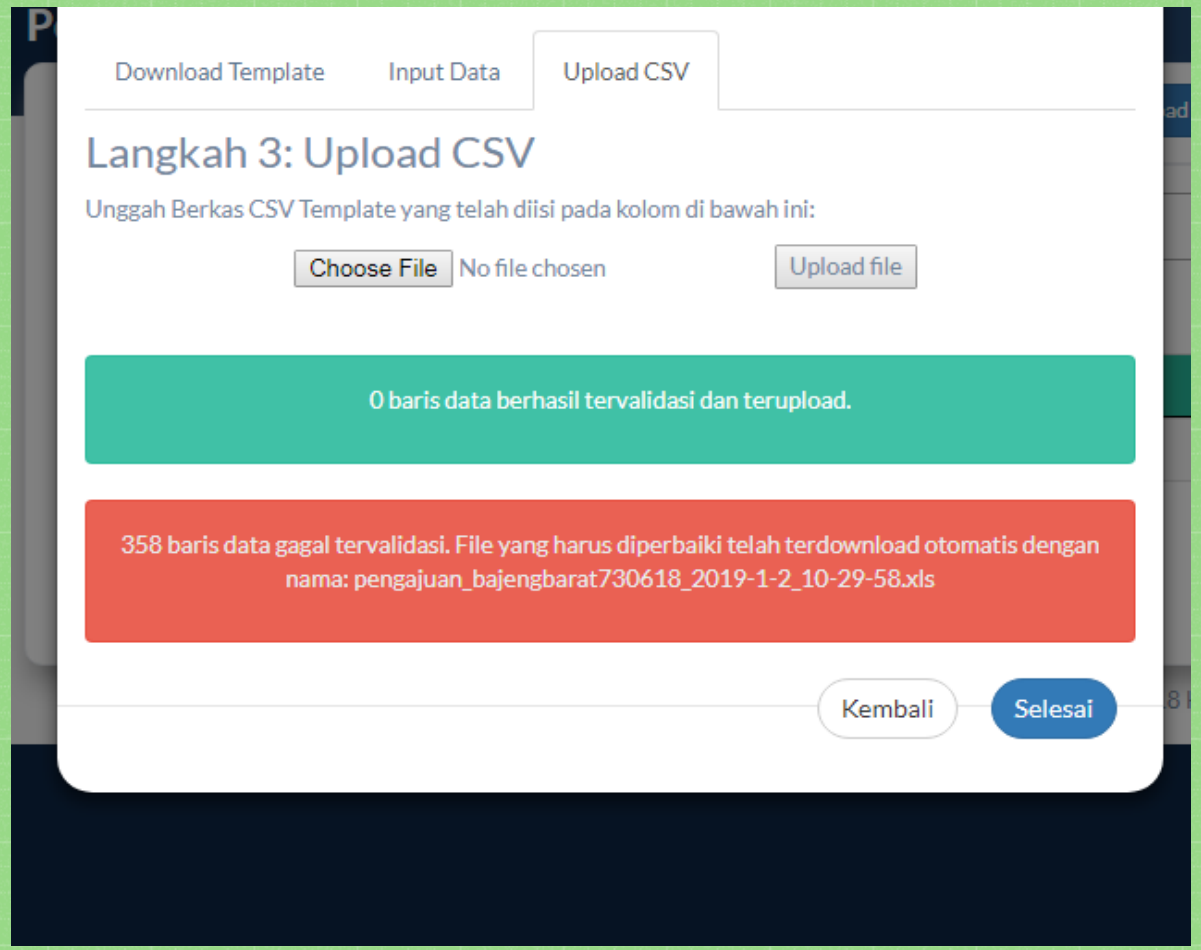




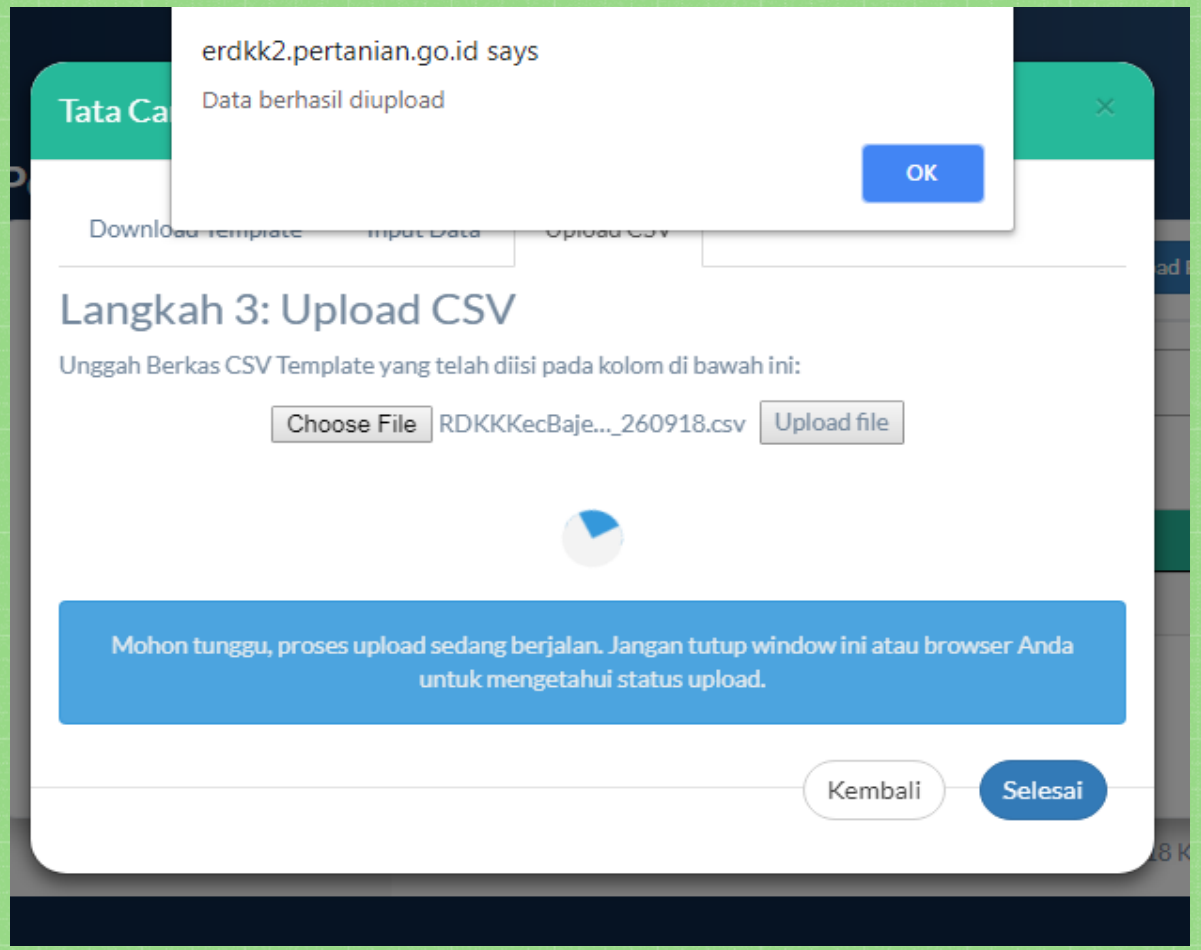
a) Klik “**Choose File**” (cari file yang akan diunggah)
b) Kemudian Klik “**Upload File**”
c) Klik tombol “**Selesai**” apabila file csv sudah terunggah

Pastikan file template yang terisi sudah disimpan dalam format .csv

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KECAMATAN
A. PENGINPUTAN ALOKASI METODE UPLOAD CSV

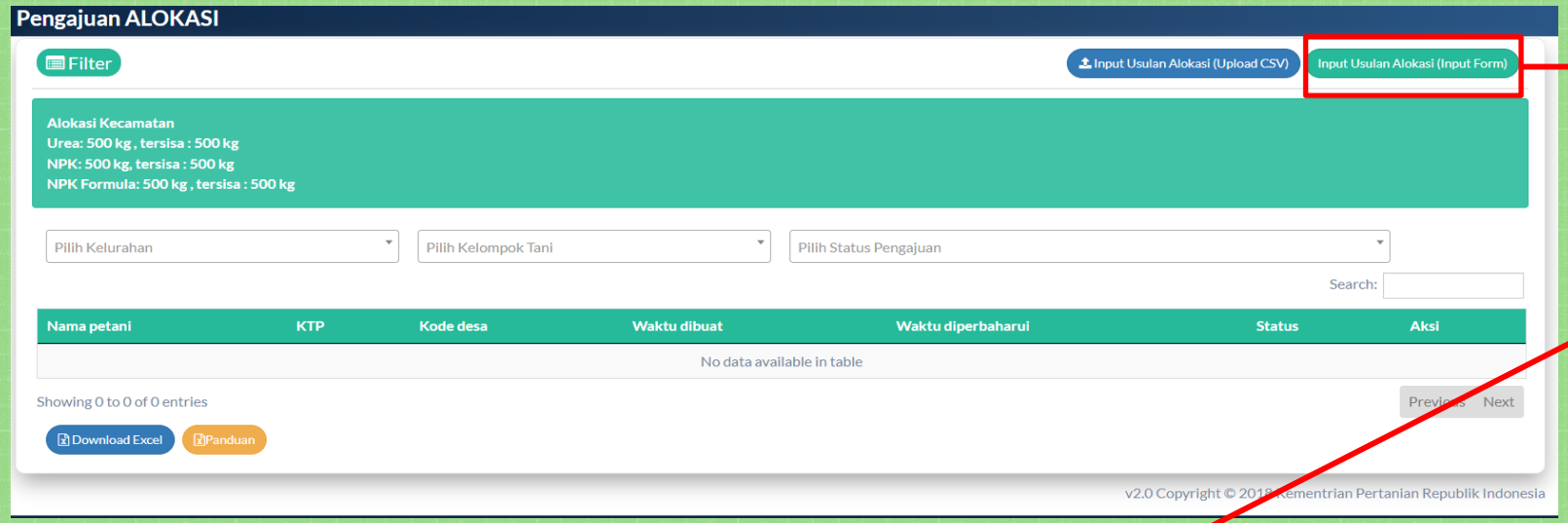


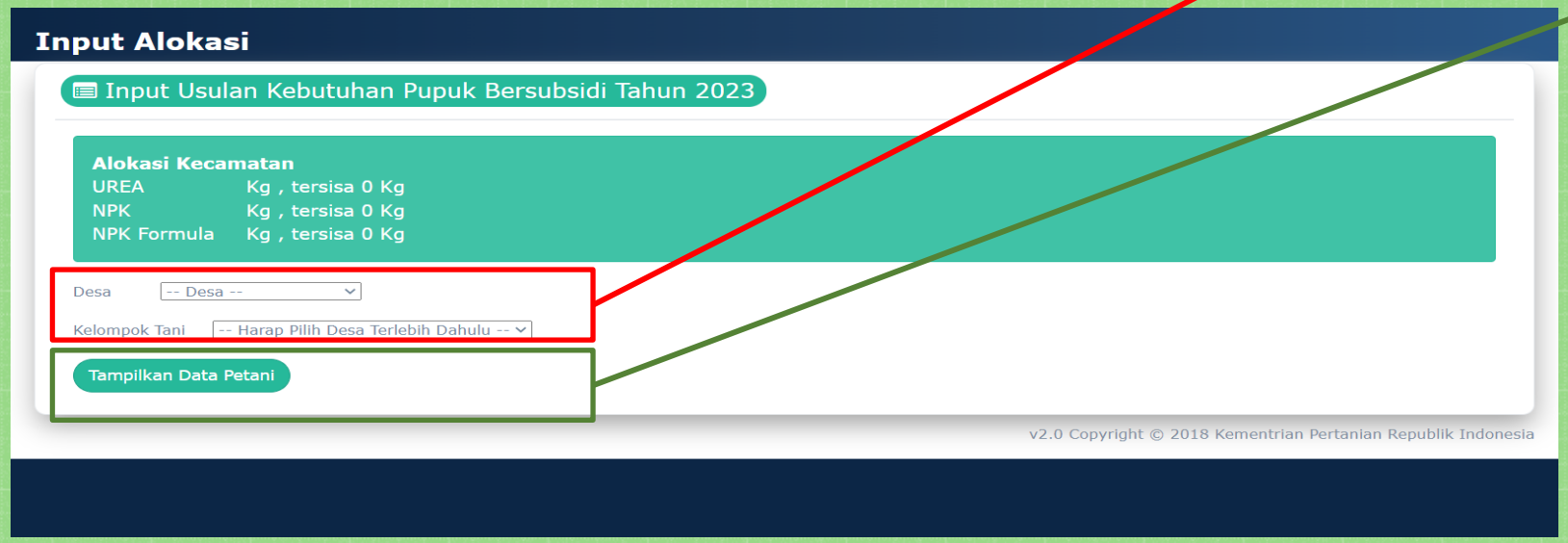
File CSV gagal unggah dan validasi



Pengunggahan file csv berhasil dan tervalidasi

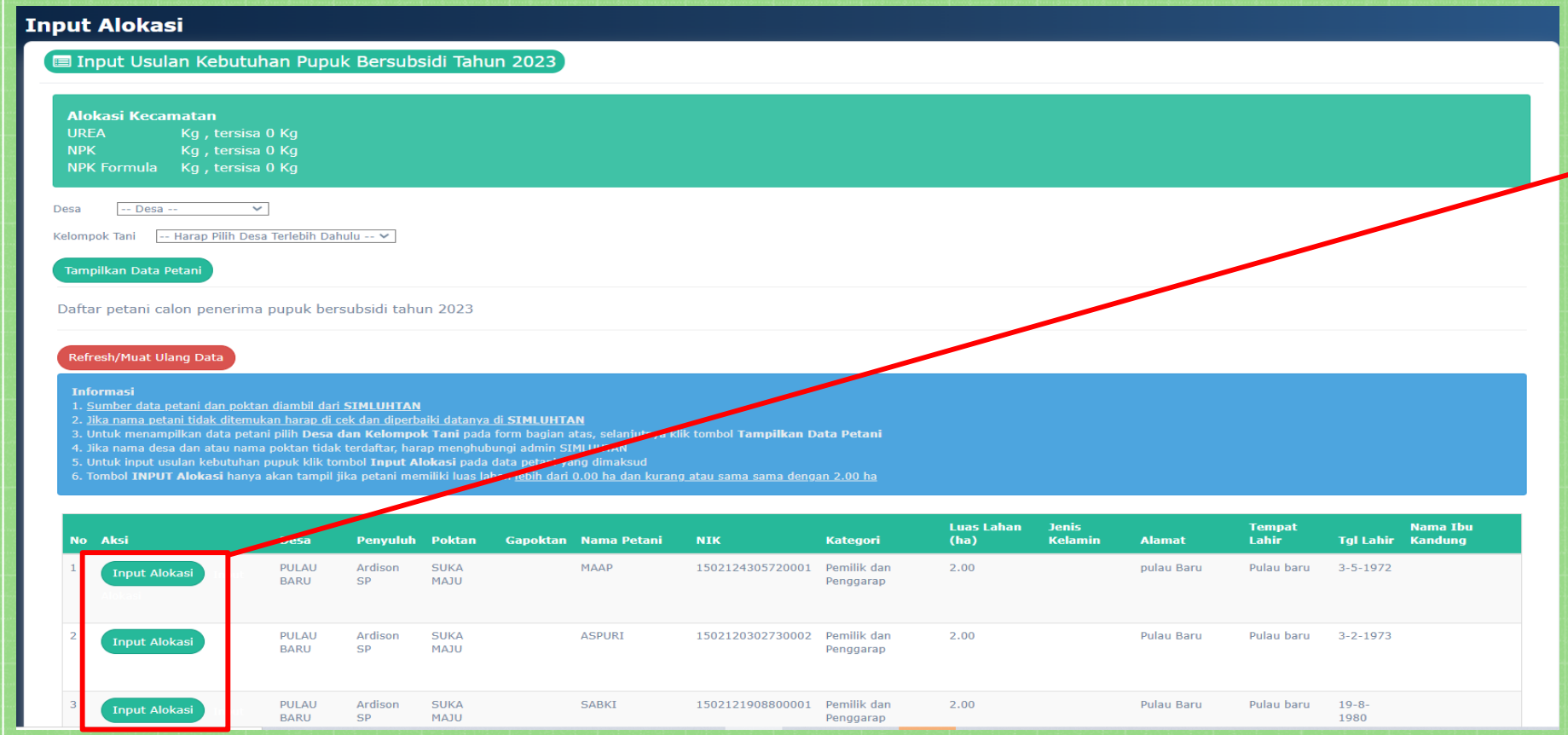
TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KECAMATAN
B. PENGINPUTAN ALOKASI METODE INPUT FORM





1. **Klik "Input Usulan Alokasi (Input Form)"**
2. **Pilih filter berdasarkan desa dan kelompok tani**
3. **Klik "Tampilkan Data Petani"**

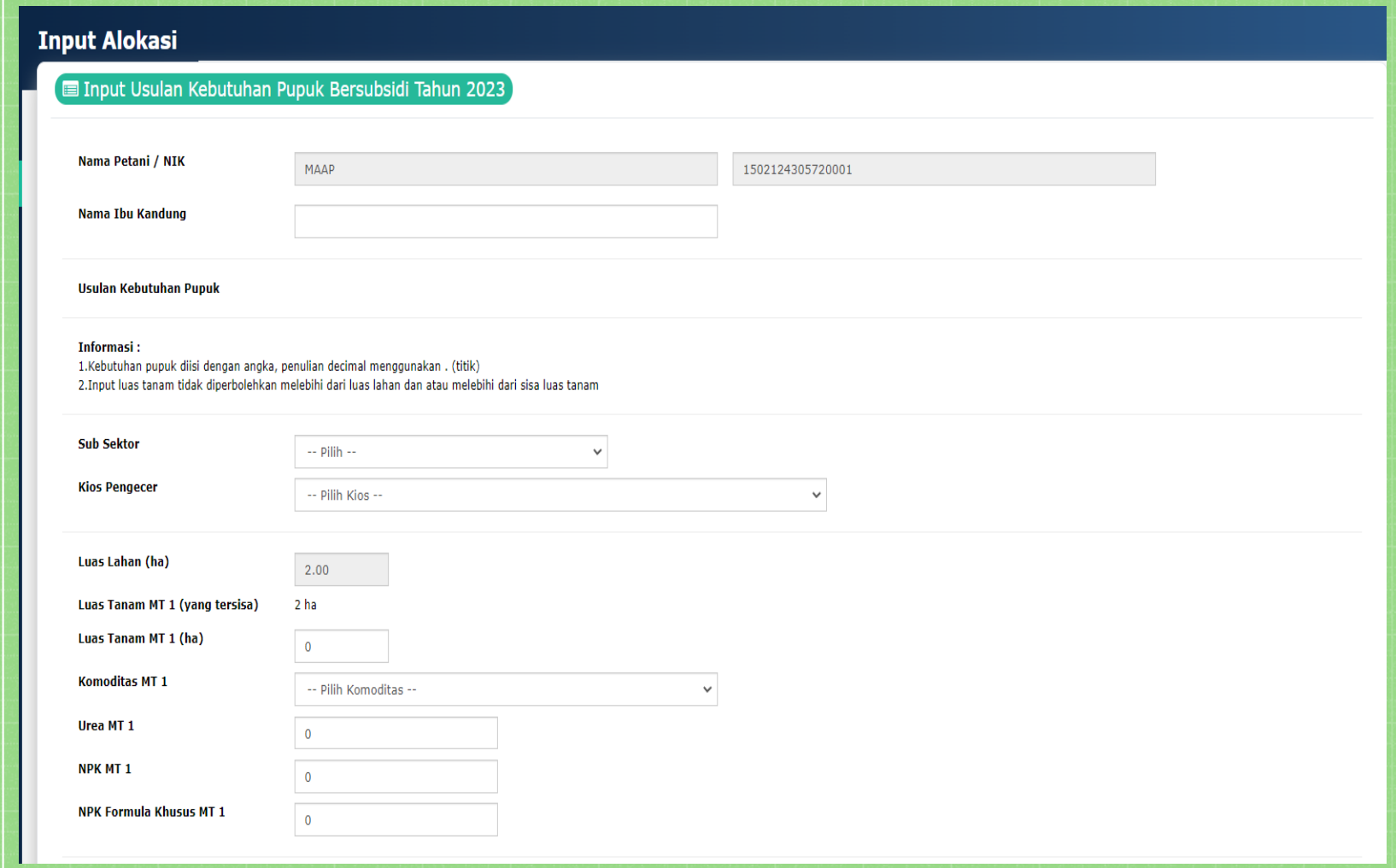
TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KECAMATAN
B. PENGINPUTAN ALOKASI METODE INPUT FORM



④ **Klik “Input Alokasi” untuk melakukan input alokasi per NIK petani**

Informasi
1. Sumber data petani dan poktan diambil dari **SIMLUHTAN**
2. Jika nama petani tidak ditemukan harap di cek dan diperbaiki datanya di **SIMLUHTAN**
3. Untuk menampilkan data petani pilih **Desa dan Kelompok Tani** pada form bagian atas, selanjutnya klik tombol **Tampilkan Data Petani**
4. Jika nama desa dan atau nama poktan tidak terdaftar, harap menghubungi admin SIMLUHTAN
5. Untuk input usulan kebutuhan pupuk klik tombol **Input Alokasi** pada data petani yang dimaksud
6. Tombol **INPUT Alokasi** hanya akan tampil jika petani memiliki luas lahan lebih dari 0.00 ha dan kurang atau sama sama dengan 2.00 ha

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI
USER ADMIN KECAMATAN
B. PENGINPUTAN ALOKASI METODE INPUT FORM



5

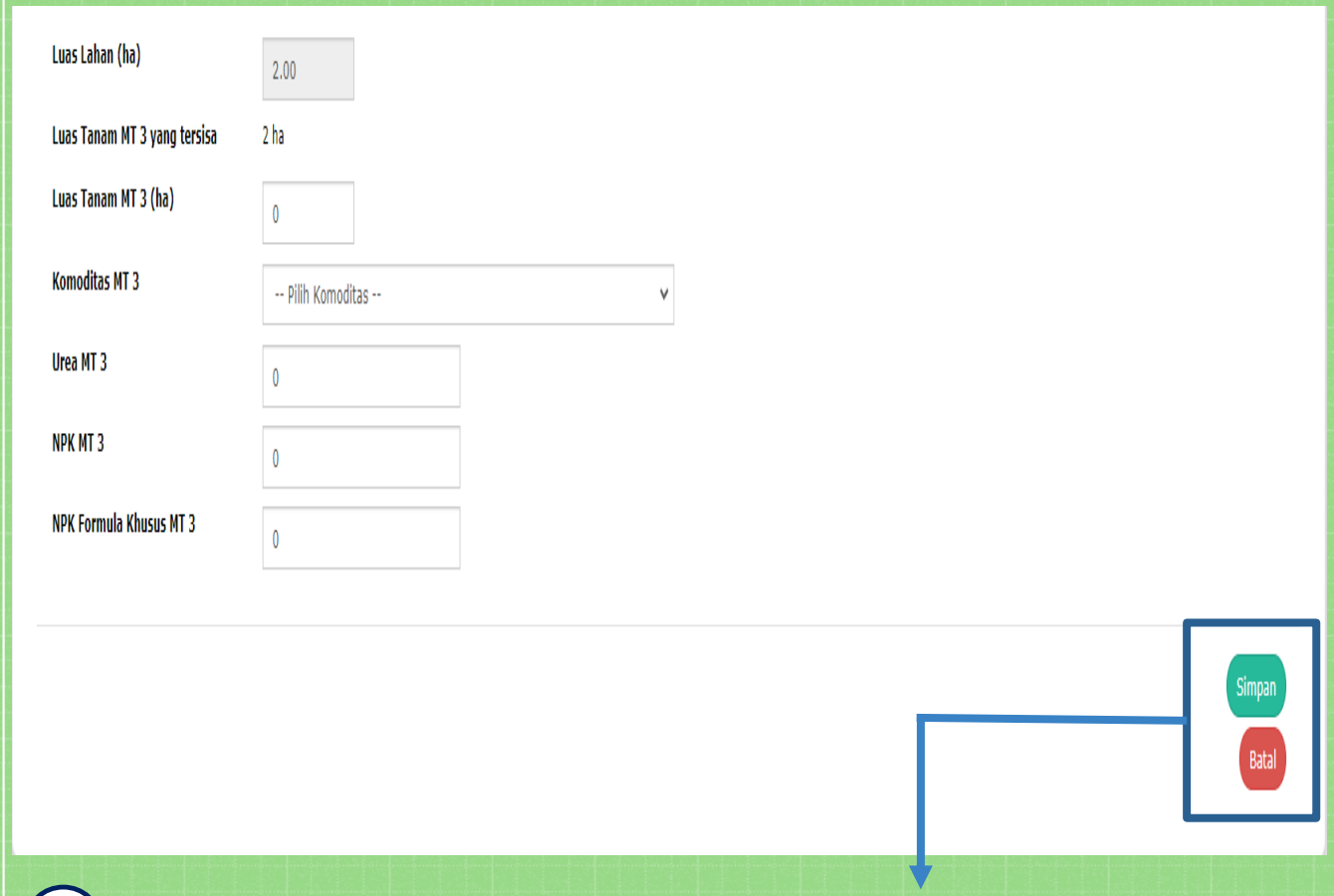
Isi atribut-atribut form input sebagai berikut :

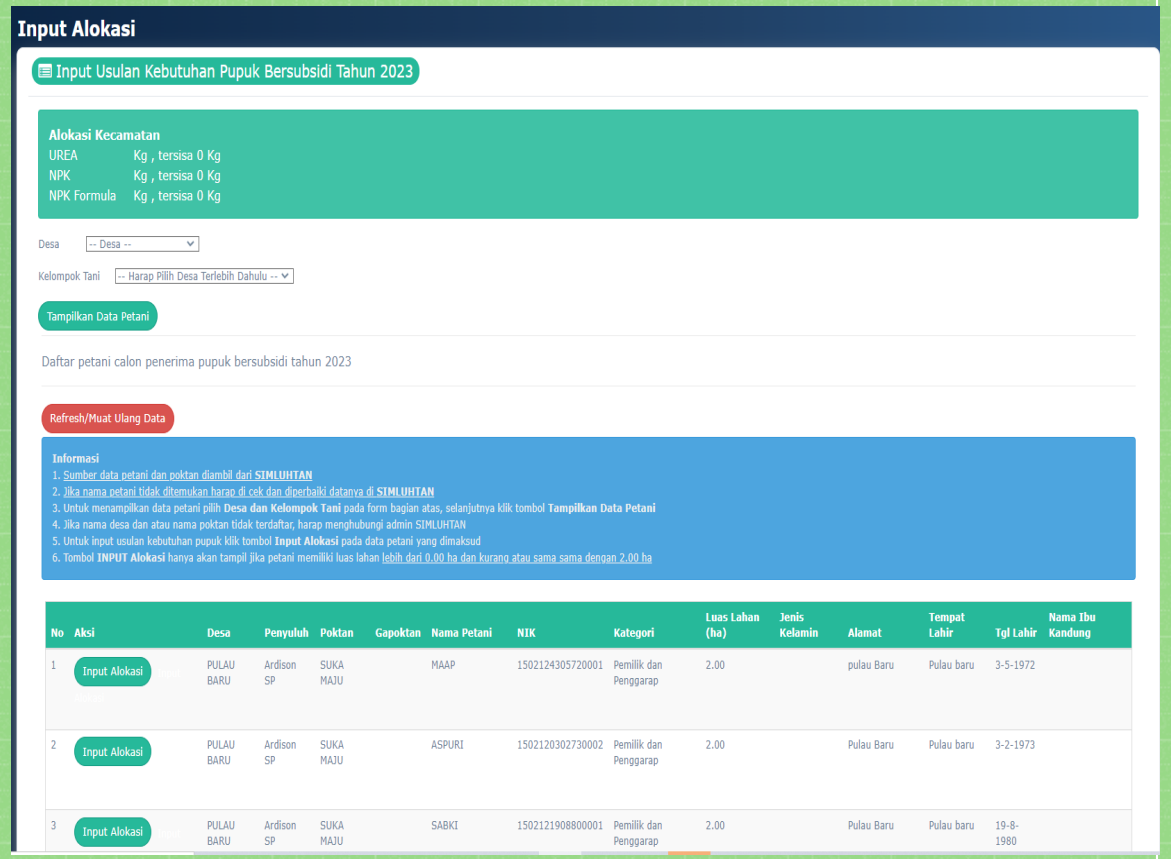
a) Nama ibu kandung
b) Pilih subsektor
c) Pilih kios pengecer
d) Isi luas tanam (MT 1, MT 2, dan MT 3)
e) Pilih komoditas (MT 1, MT 2, dan MT 3)
f) Isi usulan alokasi pupuk Urea, NPK, dan NPK Formula Khusus (MT 1, MT 2, dan MT 3)

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

USER ADMIN KECAMATAN

B. PENGINPUTAN ALOKASI METODE INPUT FORM





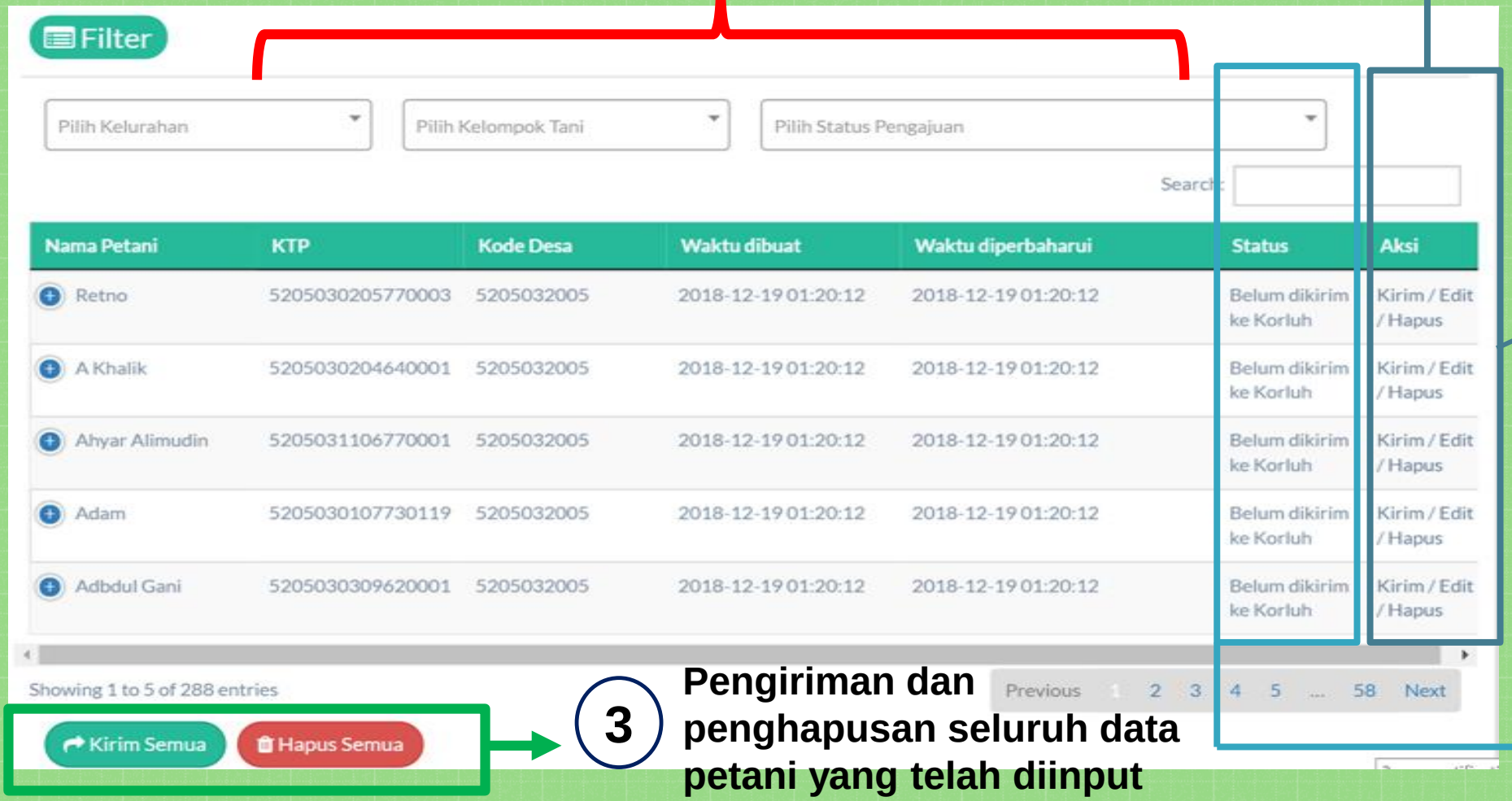
6 **Simpan data petani yang sudah diinput alokasinya. Jika ada kesalahan dalam penginputan, dapat mengklik tombol batal atau memperbaiki isian kolom**

7 **Tampilan kembali ke menu “Input Alokasi”. Pada menu ini, user dapat menginput alokasi untuk petani lainnya**

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

USER ADMIN KECAMATAN – MENGIRIM HASIL INPUT

1 **Isi filter pada menu “Pengajuan” untuk menampilkan nama dan NIK petani yang telah diinput**



Pilihan aksi data dapat muncul selama data belum dikirim ke Korluh

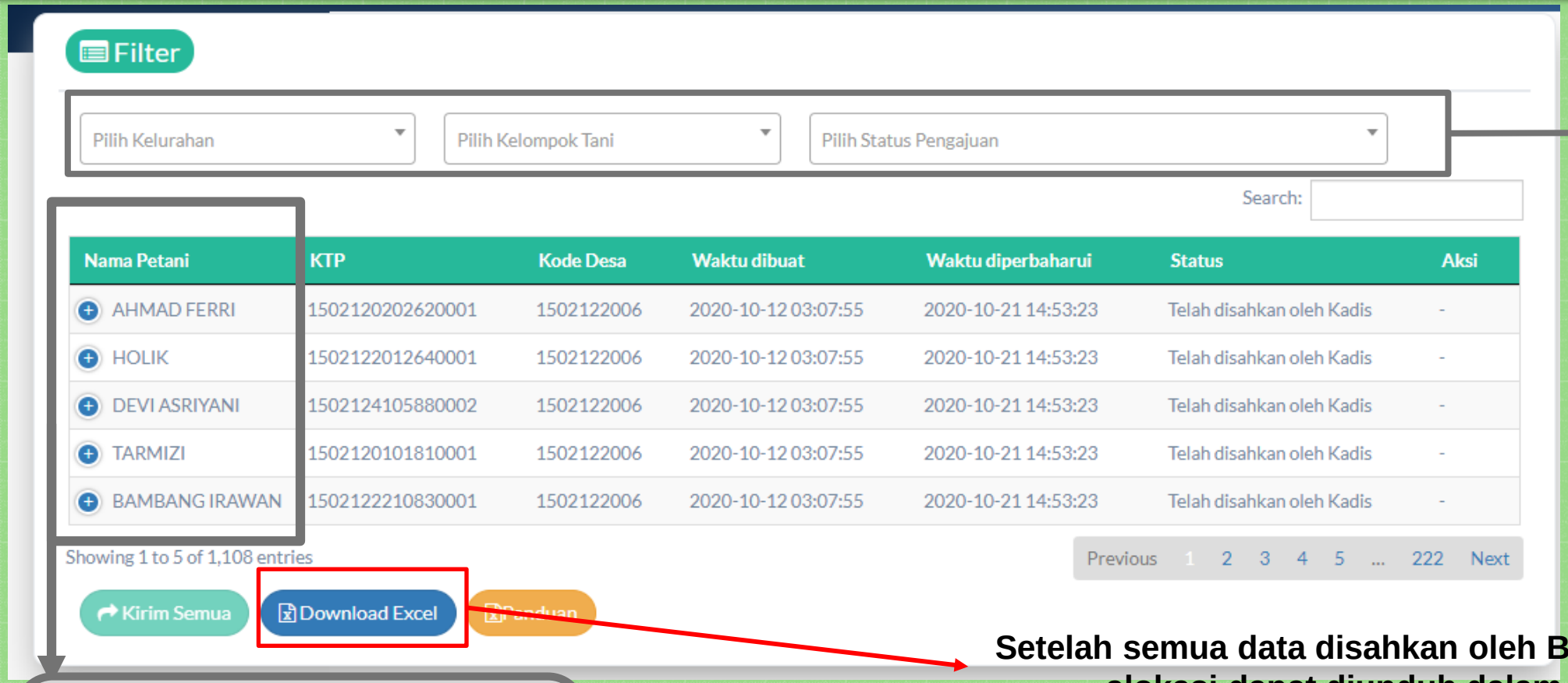
2 **Pengiriman dan penghapusan data petani satu per satu**

3 **Pengiriman dan penghapusan seluruh data petani yang telah diinput**

Bila sudah disetujui oleh Bupati/Walikota, petani resmi terdaftar dalam e-Alokasi dan berhak menerima pupuk bersubsidi

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

USER ADMIN KECAMATAN – MELIHAT HASIL INPUT



Filter untuk melihat data berdasarkan kelurahan/desa, kelompok tani, dan status pengajuan

Setelah semua data disahkan oleh Bupati/Walikota, data alokasi dapat diunduh dalam format Excel

Data e-Alokasi yang sudah diinput/dikirim dapat dilihat dengan mengklik tanda +

Catatan :
Sama seperti e-RDKK, verifikasi data e-alokasi dilakukan secara berjenjang mulai dari Koordinator Penyuluh (Korluh) hingga Bupati/Walikota

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

USER ADMIN KECAMATAN – MELIHAT HASIL INPUT

Master Data

Nama Petani	NIK	Kode Desa	Waktu dibuat	Waktu diperbaharui	Status	Aksi
Alih Nasim	3275120405550001	3275121004	2019-02-04 08:50:12	2019-02-04 01:50:12	Belum dikirim ke Korluh	Kirim / Edit / Hapus

Alasan Penolakan -

Tempat Lahir Petani Bekasi

Tanggal Lahir Petani 1955-05-04

Nama Ibu Petani niam

Alamat Petani kp.pondok ranggon no 54 rt04/05 kel jatimurni kec pondok melati

Gapoktan 0

Nama Penyuluh Alih Nasim

Kode Pengecer RT0000002565

Nama Pengecer SUMBER TANI

Nama Kelompok Tani Gempol

Subsektor Hortikultura

MT1 - Nama Komoditas Bayam

MT1 - Luas Tanam (ha) 0.200

MT1 - Urea (kg) 30

MT1 - SP 36 (kg) 20

MT1 - ZA (kg) 0

MT1 - NPK (kg) 15

MT1 - Organik (kg) 200

Tampilan data petani yang telah terinput/terkirim : Pastikan data sudah benar!

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

USER ADMIN KECAMATAN – CETAK DATA E-ALOKASI

1 **Isi filter desa, poktan, gapoktan, dan subsektor pertanian**



3 **Klik "Cetak" untuk mengunduh file cetak e-alokasi dalam format PDF**

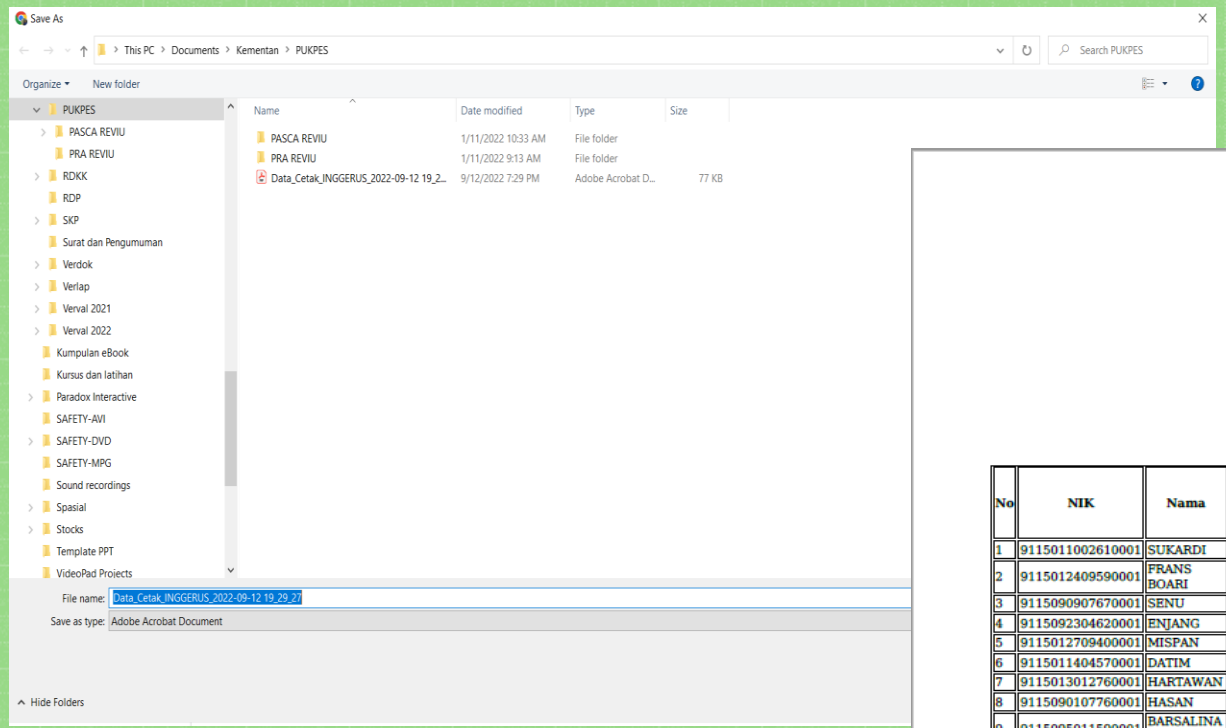
2 **Klik "Tampilkan data" untuk menampilkan hasil cetak e-alokasi**



					Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg)																							
					UREA				SP-36				ZA				NPK				ORGANIK				NPK FORMULA				POC			
No	NIK	Nama	Kios / Pengecer	Rencana Tanam(Ha)	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML
1	9115011002610001	SUKARDI	KUD SIDO MAKMUR	3	125	125	225	475	0	0	0	0	0	0	0	0	375	375	0	750	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
2	9115012409590001	FRANS	KUD	3	125	125	0	250	0	0	200	200	0	0	0	0	0	375	0	375	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	1000

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

USER ADMIN KECAMATAN – CETAK DATA E-ALOKASI



4 **Pilih destinasi penyimpanan file cetak e-Alokasi**

5 **Buka file PDF dan muncul tampilan cetak e-Alokasi seperti dibawah ini. File siap dicetak/*print***

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI 2023

Kecamatan : INGGERUS
Desa/Kelurahan : HARAPAN JAYA
Kelompok Tani : TANI MAKMUR
Subsektor : TANAMAN PANGAN
Kios : RT0000055729 - KUD SIDO MAKMUR
Bagian : 1 / 0

No	NIK	Nama	Rencana Tanam(Ha)	Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg)																											
				UREA				SP-36				ZA				NPK				ORGANIK				NPK FORMULA				POC			
				MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML
1	9115011002610001	SUKARDI	3	125	125	225	475	0	0	0	0	0	0	0	0	375	375	0	750	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
2	9115012409590001	FRANS BOARI	3	125	125	0	250	0	0	200	200	0	0	0	0	0	375	0	375	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	1000
3	9115090907670001	SENU	3	125	125	225	475	0	0	0	0	0	0	0	0	375	0	0	375	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
4	9115092304620001	ENJANG	3	125	0	125	250	0	0	0	0	0	0	0	0	375	375	375	1125	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
5	9115012709400001	MISPAN	3	225	125	125	475	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
6	9115011404570001	DATIM	3	125	125	0	250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
7	9115013012760001	HARTAWAN	3	0	125	225	350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
8	9115090107760001	HASAN	2	125	225	0	350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
9	9115095011590001	BARSALINA BISAI	3	125	225	125	475	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
10	9115091808490001	BUDIYANTO	3	125	225	125	475	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
11	9115092501590001	REBO	3	125	225	125	475	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
12	9115090205480001	MAMAN	3	125	225	125	475	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
13	9115010909690001	SOIMUN	3	125	225	125	475	0	0	0	0	0	0	0	0	375	0	375	750	0	0	0	0	0	0	0	0	500	500	500	1500
Total			38	1600	2100	1550	5250	0	0	200	200	0	0	0	0	1500	1125	750	3375	0	0	0	0	0	0	0	0	6000	6500	6500	17500

2022-09-12 18:03:26

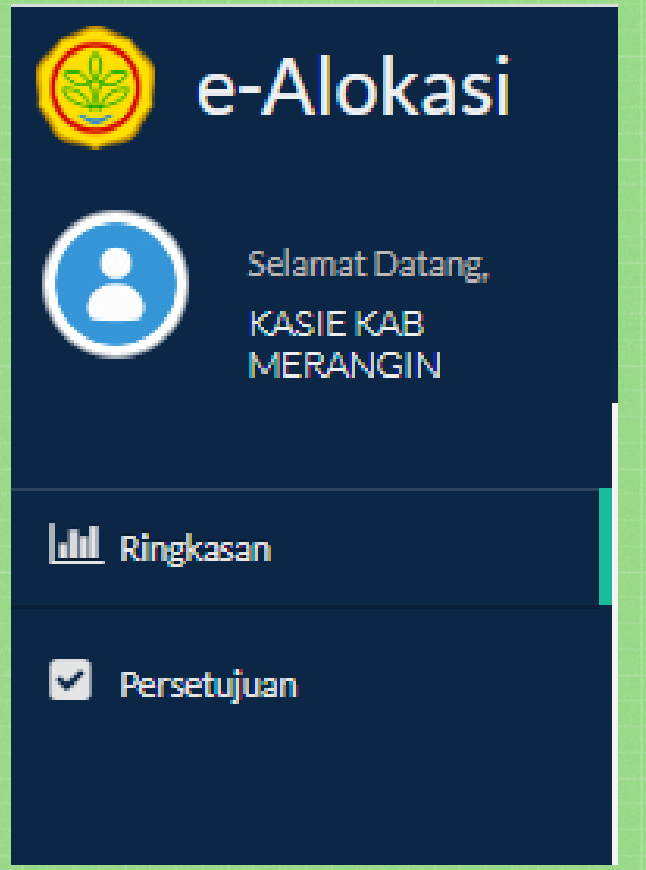
TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

VERIFIKASI DAN VALIDASI BERJENJANG

User yang melakukan verifikasi berjenjang :

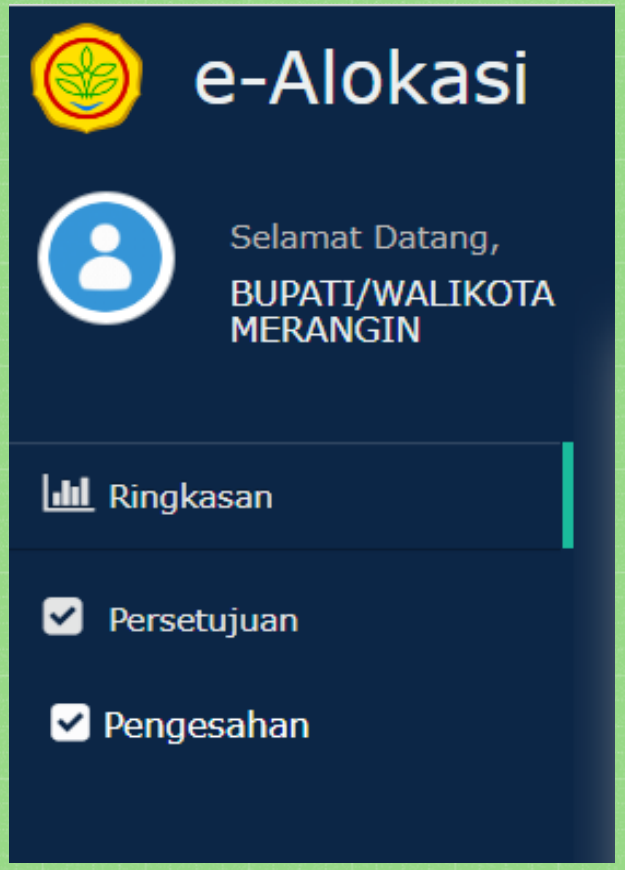
1. **Koordinator Penyuluh (Korluh)**
2. **Kepala Seksi (Kasie)**
3. **Kepala Bidang (Kabid)**
4. **Kepala Dinas (Kadis)**
5. **Bupati/Walikota**

Pastikan data yang diinput sudah benar



1

Tampilan Menu User Korluh, Kasie, Kabid, atau Kadis



2

Tampilan Menu User Bupati/Walikota

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

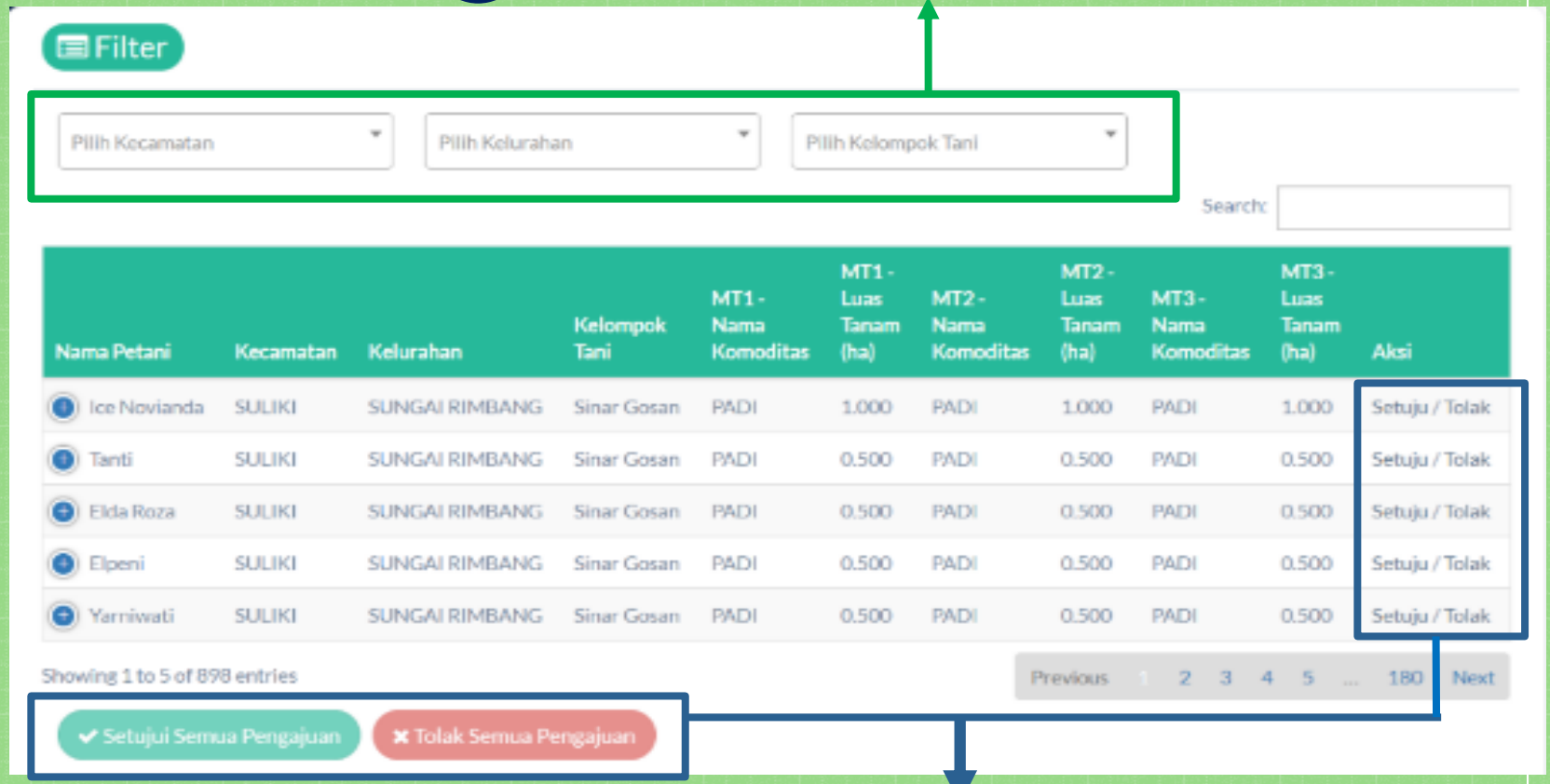
VERIFIKASI DAN VALIDASI BERJENJANG

Untuk User Korluh :



1 **Klik tombol “Persetujuan”**

2 **Pilih filter menurut kecamatan, kelurahan/desa, dan/atau kelompok tani**



3 **Klik “Setujui Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Setuju” untuk menyetujui usulan alokasi, sedangkan untuk menolak klik “Tolak Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Tolak”**

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

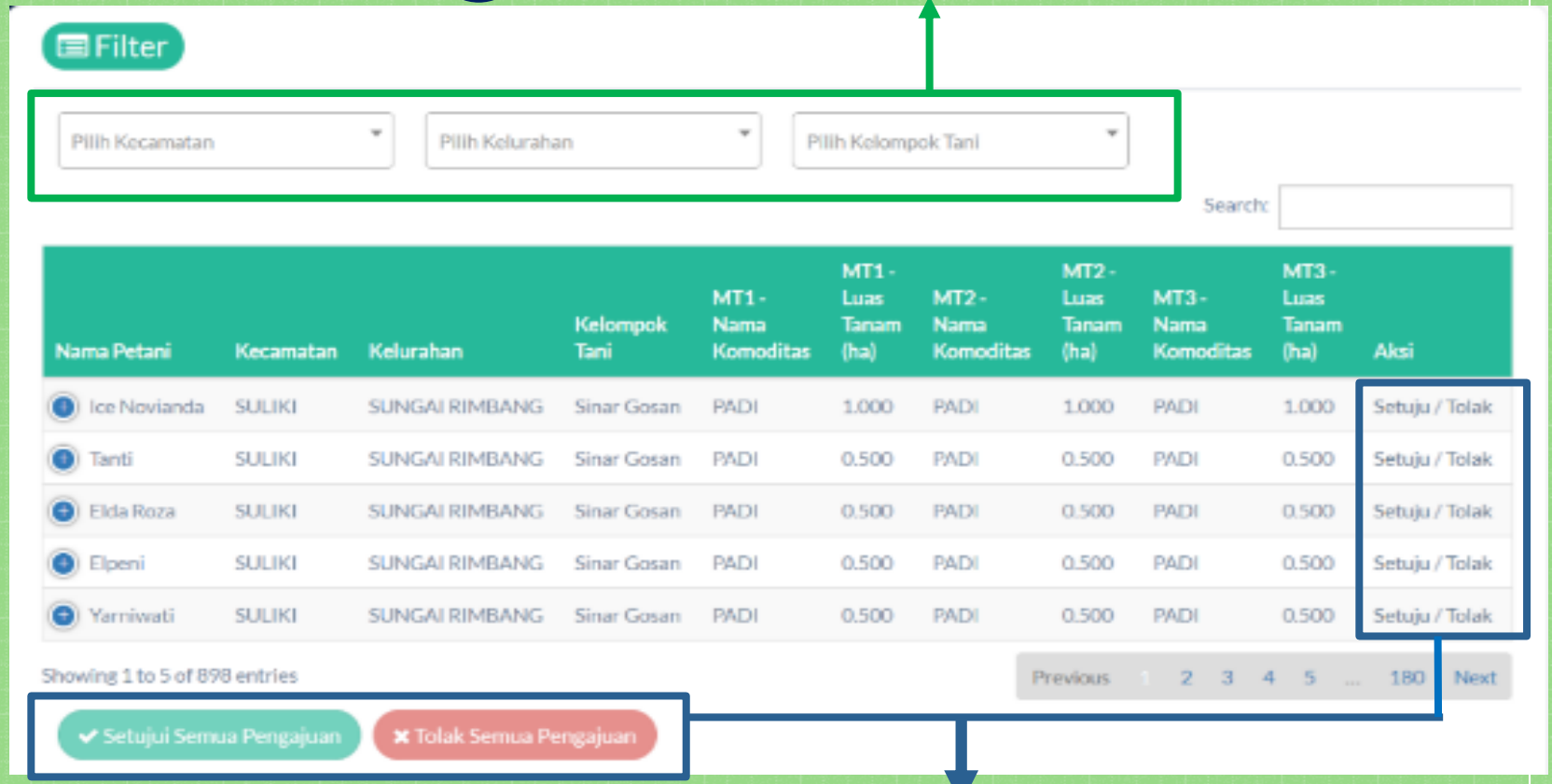
VERIFIKASI DAN VALIDASI BERJENJANG

Untuk User Kasie :



1 **Klik tombol “Persetujuan”**

2 **Pilih filter menurut kecamatan, kelurahan/desa, dan/atau kelompok tani**



3 **Klik “Setujui Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Setuju” untuk menyetujui usulan alokasi, sedangkan untuk menolak klik “Tolak Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Tolak”**

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

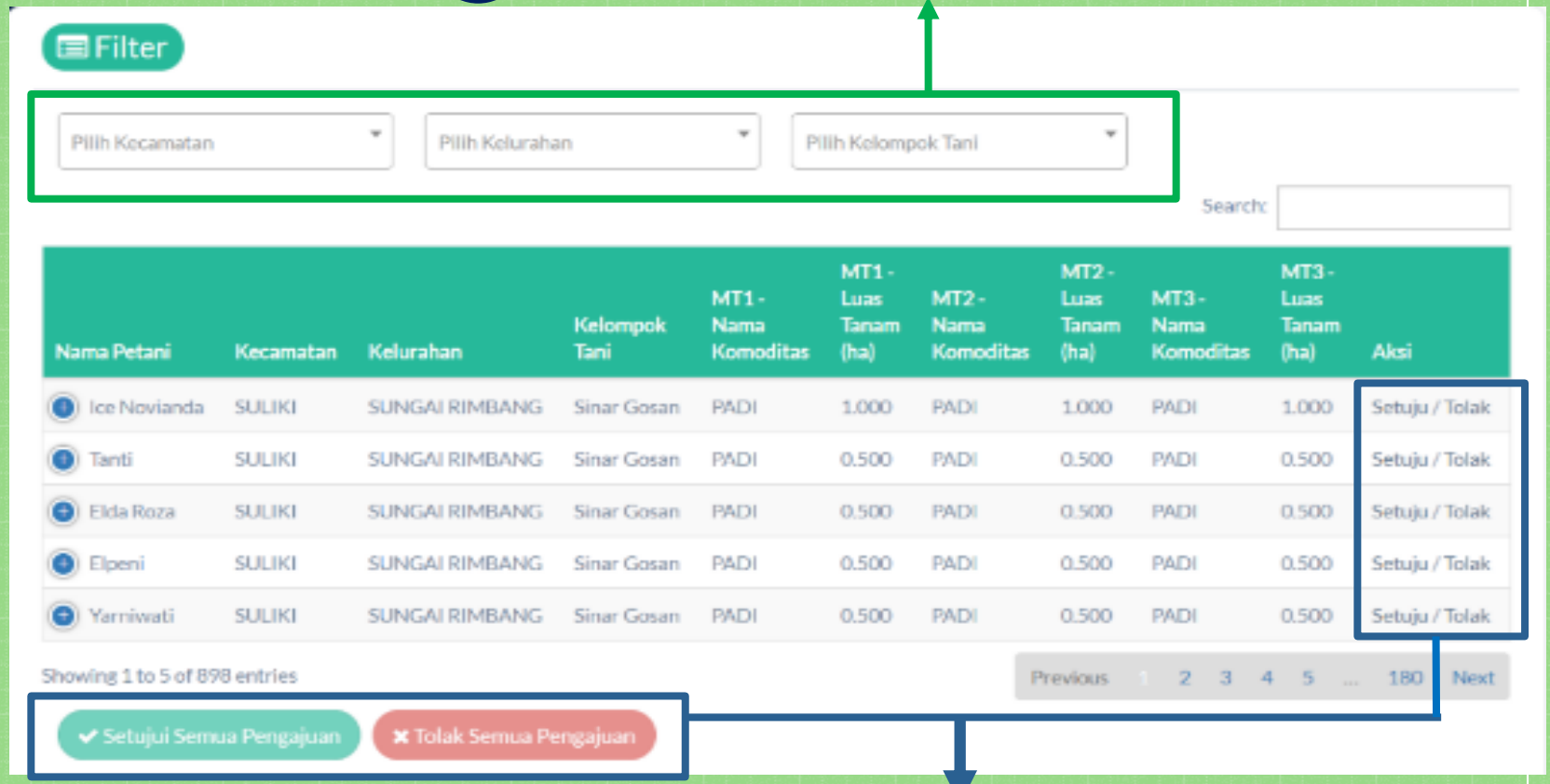
VERIFIKASI DAN VALIDASI BERJENJANG

Untuk User Kabid :



1 **Klik tombol “Persetujuan”**

2 **Pilih filter menurut kecamatan, kelurahan/desa, dan/atau kelompok tani**

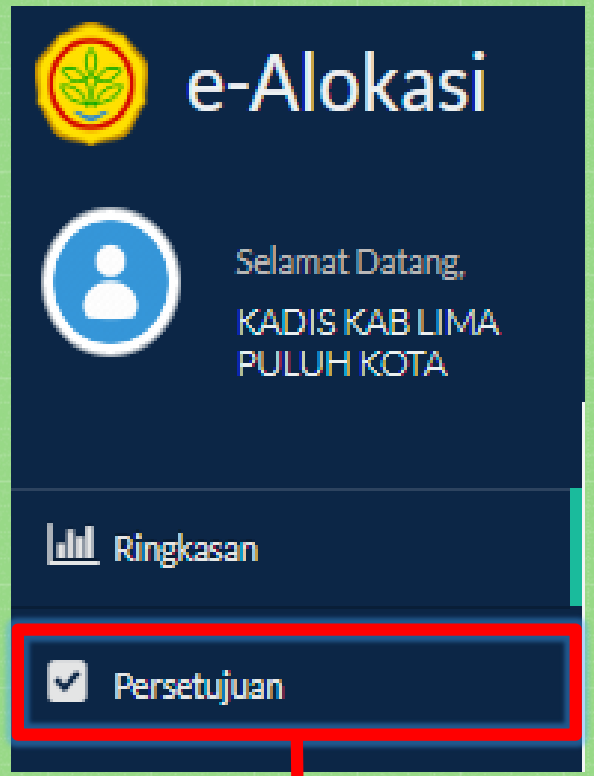


3 **Klik “Setujui Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Setuju” untuk menyetujui usulan alokasi, sedangkan untuk menolak klik “Tolak Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Tolak”**

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

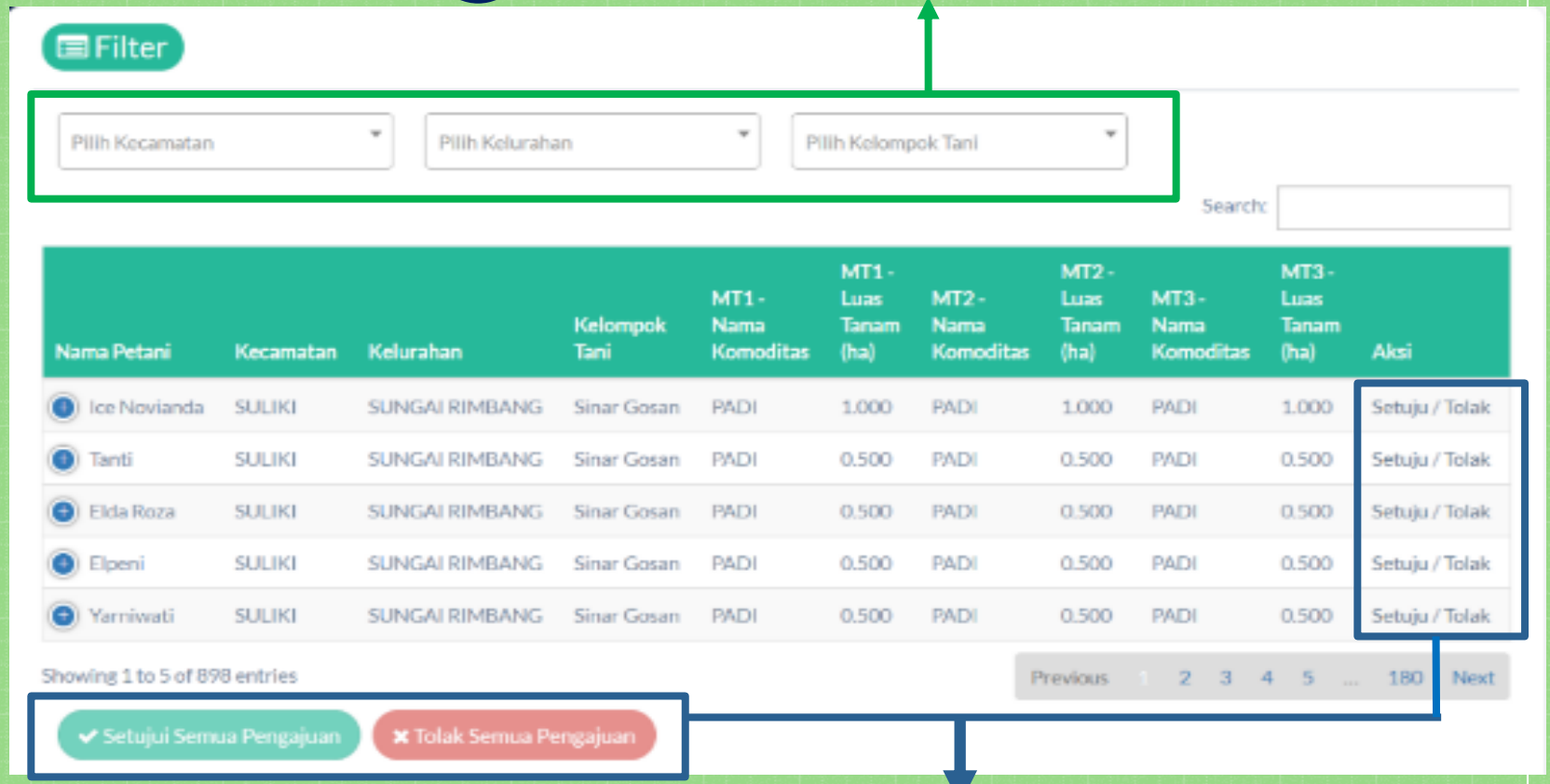
VERIFIKASI DAN VALIDASI BERJENJANG

Untuk User Kadis :



1 **Klik tombol “Persetujuan”**

2 **Pilih filter menurut kecamatan, kelurahan/desa, dan/atau kelompok tani**

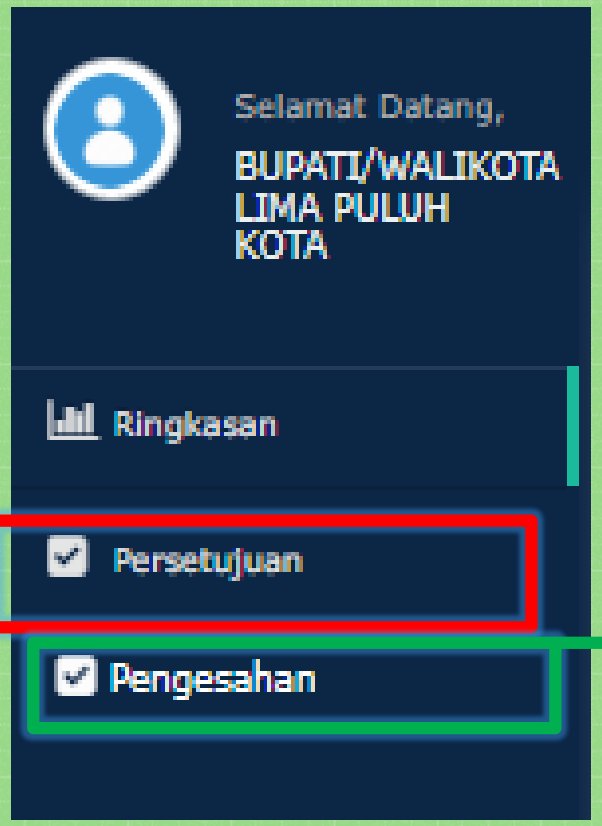


3 **Klik “Setujui Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Setuju” untuk menyetujui usulan alokasi, sedangkan untuk menolak klik “Tolak Semua Pengajuan” atau pilih aksi “Tolak”**

TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

VERIFIKASI DAN VALIDASI BERJENJANG

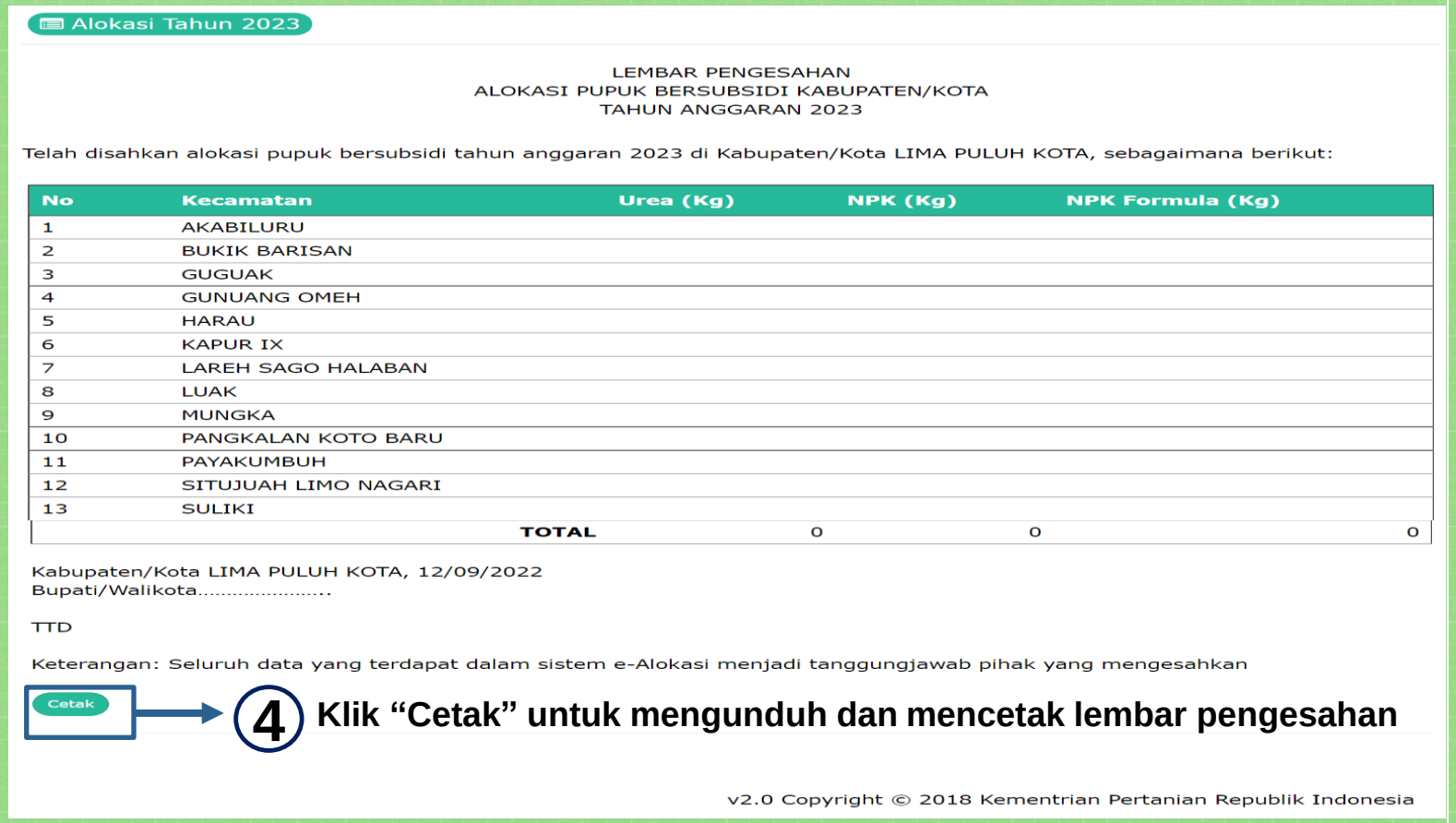
Untuk User Bupati/Walikota :



1 Klik tombol “Persetujuan” untuk melakukan persetujuan terhadap usulan Kadis (tata cara lihat slide sebelumnya)

2 Klik “Pengesahan”

3 Unduh Lembar Pengesahan seperti dibawah ini



Alokasi Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN/KOTA
TAHUN ANGGARAN 2023

Telah disahkan alokasi pupuk bersubsidi tahun anggaran 2023 di Kabupaten/Kota LIMA PULUH KOTA, sebagaimana berikut:

No	Kecamatan	Urea (Kg)	NPK (Kg)	NPK Formula (Kg)
1	AKABILURU			
2	BUKIK BARISAN			
3	GUGUAK			
4	GUNUANG OMEH			
5	HARAU			
6	KAPUR IX			
7	LAREH SAGO HALABAN			
8	LUAK			
9	MUNGKA			
10	PANGKALAN KOTO BARU			
11	PAYAKUMBUH			
12	SITUJUAH LIMO NAGARI			
13	SULIKI			
	TOTAL	0	0	0

Kabupaten/Kota LIMA PULUH KOTA, 12/09/2022
Bupati/Walikota.....

TTD

Keterangan: Seluruh data yang terdapat dalam sistem e-Alokasi menjadi tanggungjawab pihak yang mengesahkan

Cetak

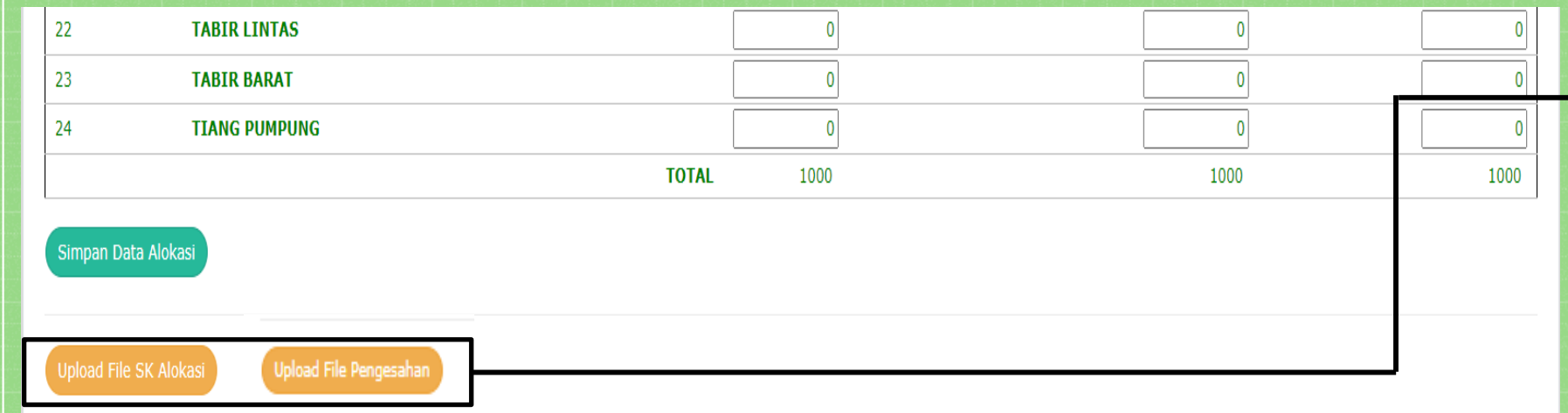
v2.0 Copyright © 2018 Kementrian Pertanian Republik Indonesia

4 Klik “Cetak” untuk mengunduh dan mencetak lembar pengesahan

Catatan : Bupati/Walikota hanya perlu menandatangani SK Alokasi untuk diunggah oleh Admin Kabupaten/Kota

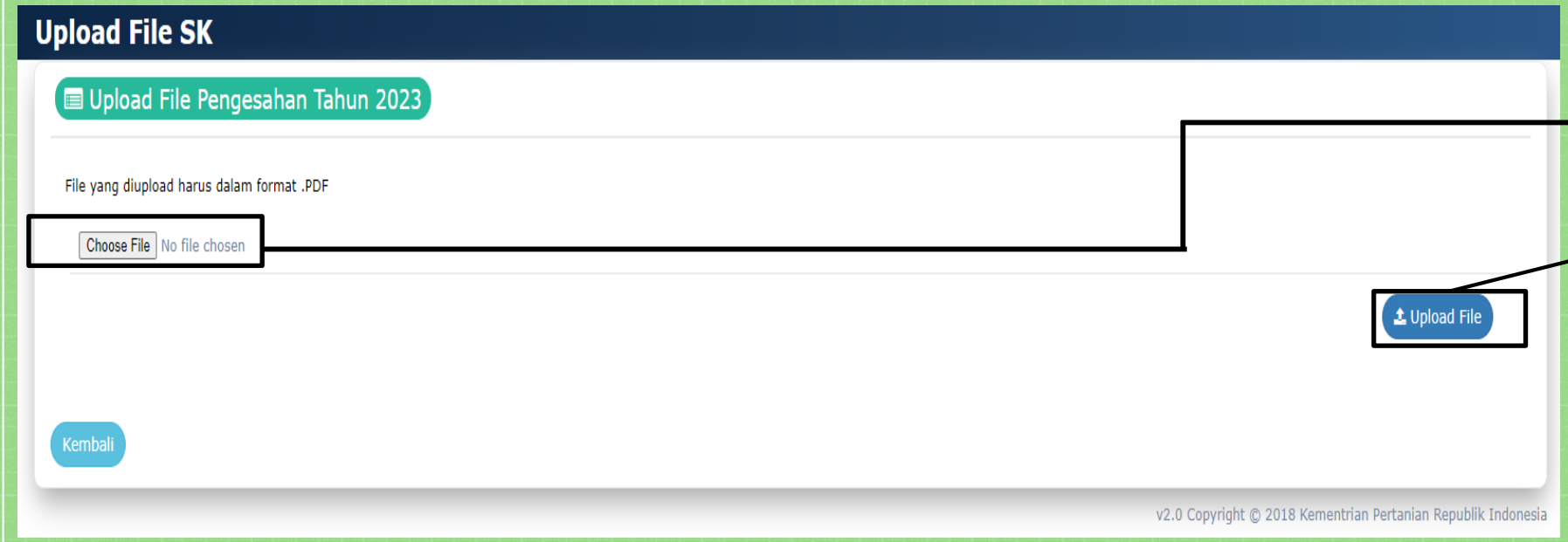
TATA CARA PENGGUNAAN E-ALOKASI

ADMIN KABUPATEN/KOTA – PENGUNGGAHAN SK ALOKASI DAN LEMBAR PENGESAHAN



1 **Unggah file lembar pengesahan** dan **SK Alokasi Kab/Kota final yang sudah ditandatangai Bupati/Walikota**

2 **Unggah file SK Alokasi Kab/Kota dengan mengganti file draf SK Alokasi yang telah diunggah sebelumnya** **(Lihat Hal. 19)**



3 **Klik "Choose File" untuk memilih file Lembar Pengesahan**

4 Klik "Upload File" untuk **mengunggah file lembar pengesahan**

Terima Kasih

